

STATDA

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN

LOMBOK

BARAT

2019

<https://lombok.go.id>



*Badan Pusat Statistik
Kabupaten Lombok Barat*

STATDA

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN

LOMBOK

BARAT

2019



Badan Pusat Statistik

Kabupaten Lombok Barat

STATISTIK DAERAH KABUPATEN LOMBOK BARAT TAHUN 2019

ISBN : 978-602-6456-18-2
No. Publikasi : 52010.1909
Katalog BPS : 1101002.5201
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 68 halaman

Naskah : Seksi Nerwilis BPS Kabupaten Lombok Barat
Gambar Kulit : Seksi Nerwilis BPS Kabupaten Lombok Barat
Diterbitkan Oleh : BPS Kab. Lombok Barat
Dicetak Oleh : " CV. MAHARANI "

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

STATISTIK DAERAH KABUPATEN LOMBOK BARAT TAHUN 2019

Tim Penyusun

Pengarah : Drs Anas, M.Si.

Koordinator

Teknis : Septa Noor Pradhani, S.ST

Naskah : Septa Noor Pradhani, S.ST
M Hadi Wiratama, SE

Pengolah Data : Septa Noor Pradhani, S.ST

Gambar Kulit : Septa Noor Pradhani, S.ST

Penyunting : Septa Noor Pradhani, S.ST



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Lombok Barat Tahun 2019**.

Publikasi ini menyajikan beberapa indikator yang dianggap penting guna memenuhi kebutuhan perencanaan dan untuk evaluasi pembangunan di Kabupaten Lombok Barat sekaligus melengkapi publikasi-publikasi lain yang sudah ada. Selain itu, publikasi ini juga merupakan bagian dari pelayanan kepada publik yang berupa penyampaian informasi dan hasil berbagai kegiatan perstatistikan yang telah dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Harapan dari penerbitan publikasi ini adalah untuk dapat memberikan gambaran makro tentang kondisi sosial ekonomi Kabupaten Lombok Barat secara ***komprensif, valid*** dan ***up to date***.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Lombok Barat tahun 2019 merupakan publikasi rutin yang terbit setiap tahunnya sehingga terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu kritik dan saran untuk penyempurnaan publikasi berikutnya sangat kami harapkan dari berbagai pihak.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Lombok Barat

Gerung, September 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Lombok Barat

Drs. ANAS, M.Si





Daftar Isi

1	Geografi&Iklim	Pemerintahan	3
5	Penduduk	Ketenagakerjaan	8
11	Pendidikan	Kesehatan	14
16	Perumahan	Pembangunan Manusia	19
21	Kemiskinan	Pertanian	23
26	energi	Industri Pengolahan	28
29	Konstruksi	Pariwisata	30
32	Transportasi	Perbankan&investasi	34
36	Pengeluaran Perkapita	Harga-Harga	37
38	Perdagangan	Pendapatan Regional	39
41	Perbandingan Regional	Lampiran PDRB	43

Jumlah Penduduk
685.161 jiwa

Laki-laki
335.111
jiwa



Perempuan
350.050
jiwa

Sex Ratio
95.73

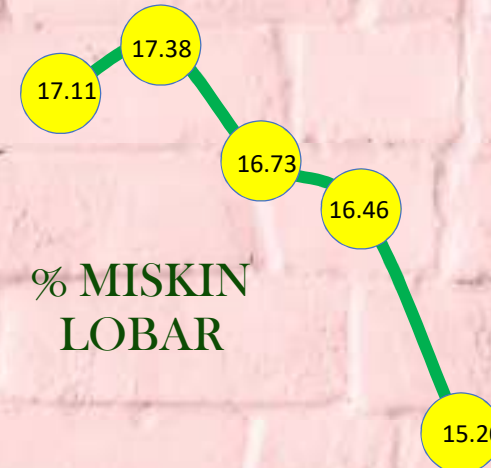
IPM Lombok Barat
67,18

AHH
66,16
tahun

EYS
13,36 tahun
MYS
6,16 tahun

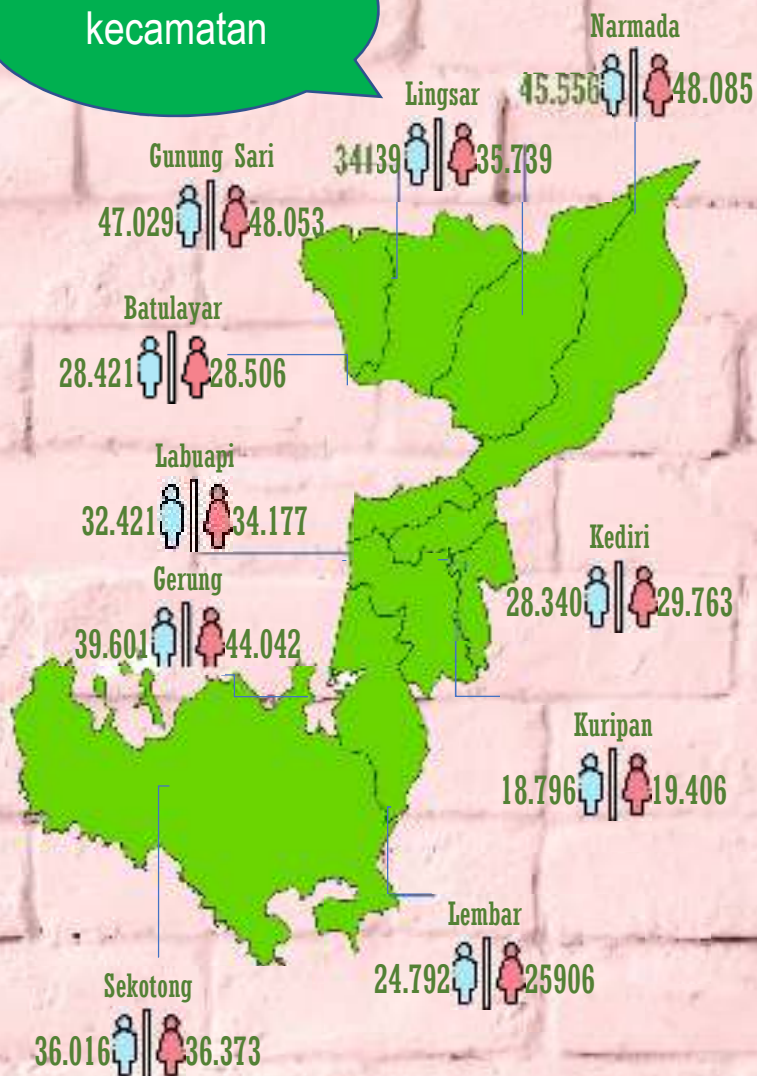
Pendapatan perkapita
d disesuaikan
11,37
Juta rupiah

2014 2015 2016 2017 2018



DATA STRATEGIS LOMBOK BARAT

Penduduk per kecamatan



Garis Kemiskinan 412.487 rupiah	Indeks Kedalaman 3,07	Indeks Keparahan 0,95
--	---------------------------------	---------------------------------

TPAK 59.1%
Pengangguran Terbuka
3.34%
Kesempatan Kerja
96.66%



Laju pertumbuhan PDRB
0.57%

PDRB adh Berlaku
Rp.14.48
Trilyun

PDRB adh Konstan
Rp.10.49
Trilyun



GEOGRAFI DAN IKLIM

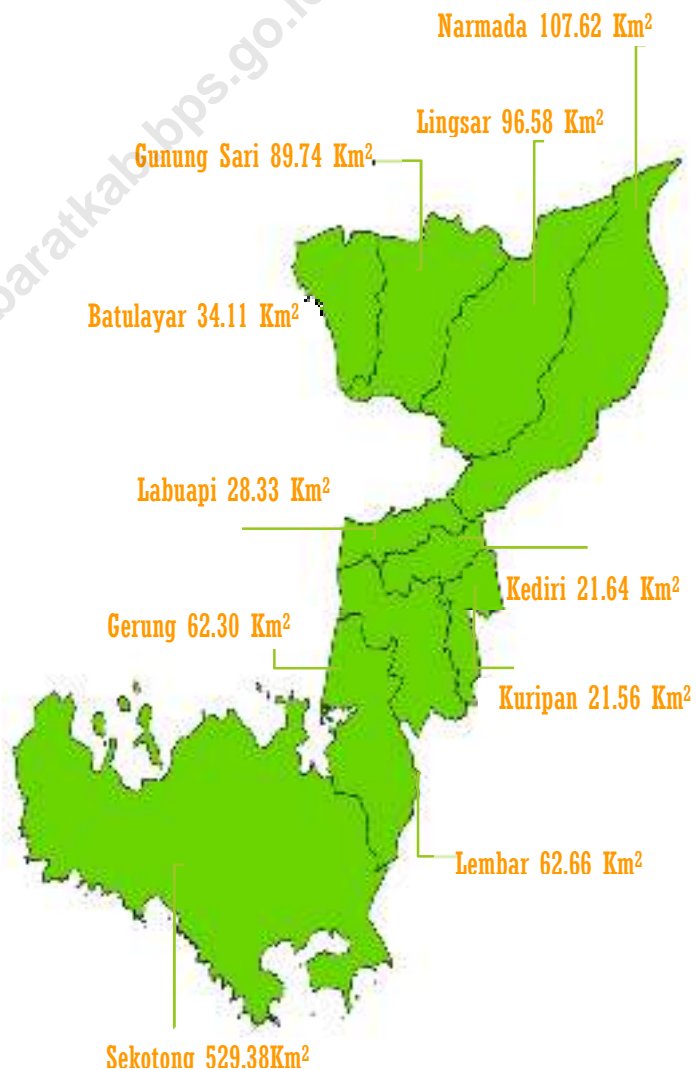
1

"Kabupaten Lombok Barat terdiri atas 10 Kecamatan"

Kabupaten Lombok Barat berada pada $115,46^{\circ}$ – $116,20^{\circ}$ Bujur Timur dan $8,25^{\circ}$ – $8,55^{\circ}$ Lintang Selatan. Sebelah selatan dan barat Kabupaten Lombok Barat berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia, sebelah utaranya berbatasan dengan Kabupaten Lombok Utara, dan sebelah timurnya berbatasan dengan Kabupaten Lombok Tengah. Selain itu, Kabupaten Lombok Barat ini mengelilingi Kota Mataram yang merupakan ibukota Provinsi Nusa Tenggara Barat.

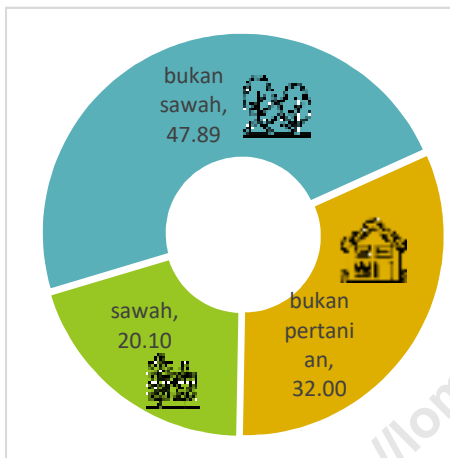
Kabupaten Lombok Barat merupakan kabupaten dengan letak geografis yang menguntungkan. Luas wilayah Kabupaten Lombok Barat adalah sebesar $1.053,92 \text{ km}^2$. Sebesar 50,23% dari luas Kabupaten Lombok Barat merupakan wilayah Kecamatan Sekotong, yaitu dengan luas $529,38 \text{ km}^2$ sedangkan Kecamatan Kuripan merupakan kecamatan yang paling sempit dalam wilayah Kabupaten Lombok Barat dimana luasnya hanya mencapai $21,56 \text{ km}^2$.

Gambar 1. 1 Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat



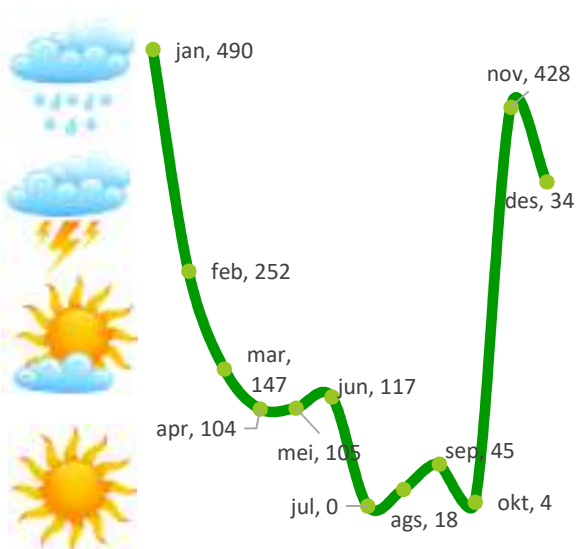
"Lahan Bukan sawah mendominasi penggunaan lahan di wilayah Kabupaten Lombok Barat"

Gambar 1. 2 Persentase Penggunaan Lahan di Kabupaten Lombok Barat, 2018



Sumber 1 : Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Barat

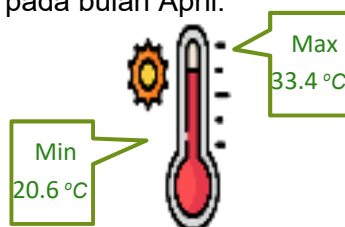
Tabel 1. 1 Curah Hujan Tiap Bulan di Kabupaten Lombok Barat, 2018



Sumber : BMKG

Luas lahan yang ada di Kabupaten Lombok Barat tahun 2018 adalah sebesar 86.182 Ha. Dari sisi penggunaan lahan, sebesar 41.275 Ha atau 47.89% lahan di Kabupaten Lombok Barat merupakan lahan bukan sawah. Sedangkan untuk lahan sawah sebesar 17.326,2 Ha atau hanya sebesar 20% dari total lahan yang ada di Kabupaten Lombok Barat. Sementara sisanya merupakan lahan bukan pertanian.

Rata-rata curah hujan di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2018 adalah sebesar 172 mm. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan November yang mencapai 490 mm dan yang terendah terjadi pada bulan Juli dimana curah hujannya hanya sebesar 0 mm. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, curah hujan tahun 2018 relatif lebih tinggi. Pada Tahun 2017, curah hujan mencapai 169 mm. Temperatur udara di Kabupaten Lombok Barat selama tahun 2018 berkisar antara 20,6°C hingga 33,4°C. Temperatur udara terendah terjadi pada bulan Agustus dan temperatur udara yang tertinggi terjadi pada bulan April.



PEMERINTAHAN

Jumlah anggota DPRD Kabupaten Lombok Barat sebanyak
45 orang

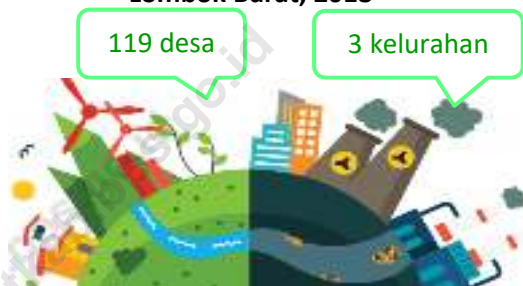


Kabupaten Lombok Barat memiliki 10 Kecamatan dengan Kecamatan Gerung sebagai Ibukota Kabupaten. Pusat pemerintahan Kabupaten Lombok Barat terletak di Kelurahan Dasan Geres, Kecamatan Gerung. Dari 10 kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Barat, terdapat 119 desa dan 3 kelurahan. 3 kelurahan ini hanya terdapat di Kecamatan Gerung.

Adapun komposisi laki-laki dan perempuan yang menduduki anggota DPRD terlihat bahwa dari 44 anggota DPRD terdapat 7 anggota DPRD perempuan atau sekitar 16 persen. Dan sisanya yakni 37 anggota DPRD berjenis kelamin laki-laki. Kondisi ini menunjukkan bahwa peranan wanita telah diakui dalam lembaga legislatif.

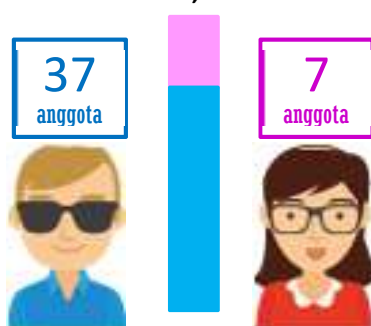
DPRD Lombok Barat didominasi oleh partai Golkar, PKB, dan Gerindra yang membawa lebih dari 4 perwakilan. Adapun output yang dihasilkan oleh DPRD Lombok Barat selama tahun 2018 adalah 12 peraturan daerah, 35 Keputusan dewan, 11 Keputusan pimpinan, dan 13 keputusan panitia.

Gambar 2. 1 Wilayah Administrasi Kabupaten Lombok Barat, 2018



Sumber : Kantor BPMPD Kabupaten Lombok Barat

Gambar 2. 2 Komposisi Keanggotaan DPRD Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Lombok Barat, 2018



Sumber : Kantor DPRD Kabupaten Lombok Barat

Gambar 2. 3 Komposisi Keanggotaan DPRD Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Lombok Barat, 2018



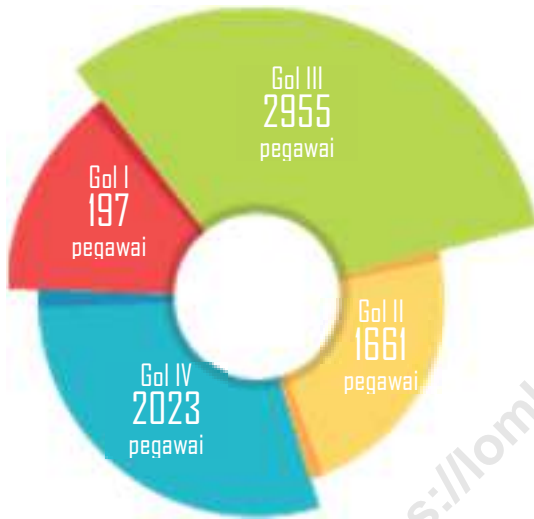
Sumber : Kantor DPRD Kabupaten Lombok Barat



PEMERINTAHAN

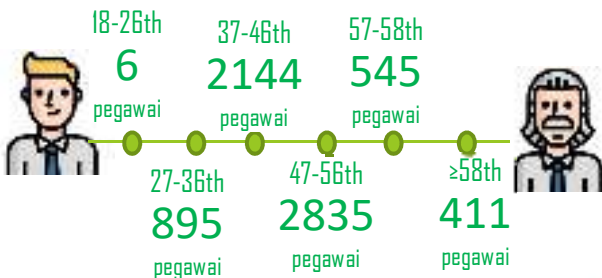
"PNS Di Kabupaten Lombok Barat Kebanyakan Berusia Antara 47-56 Tahun"

Gambar 2. 4 Jumlah Pegawai Negeri di Kabupaten Lombok Barat Menurut Golongan, 2018



Sumber : Bagian Pemerintahan Kantor Bupati Kabupaten Lombok Barat

Gambar 2. 5 Jumlah Pegawai Negeri di Kabupaten Lombok Barat Menurut Kelompok Umur, 2018



Sumber : Bagian Pemerintahan Kantor Bupati Kabupaten Lombok Barat

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2018 sebanyak 6.836 pegawai. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah PNS di Kabupaten Lombok Barat menurun sebesar 4.16 persen, dimana tahun sebelumnya 6.836 pegawai. Dilihat dari sisi jenis kelamin, 3.818 PNS laki-laki dan 3.018 PNS perempuan. Sebanyak 43% PNS di Kabupaten Lombok Barat memiliki Golongan III, sedangkan 30% dengan Golongan IV, 24% dengan Golongan II, dan hanya 3% yang menduduki Golongan I.

PNS di Kabupaten Lombok Barat paling banyak bekerja di bagian Tenaga Administrasi Sekolah dan Guru, yaitu sebanyak 3.447 orang. Sementara itu, PNS yang ada di Lombok Barat didominasi oleh kelompok umur 47-56 tahun dengan jumlah mencapai 2.835 orang. Sedangkan jumlah PNS yang paling sedikit berada pada kelompok umur 18-26 tahun hanya sebanyak 6 pegawai.



TAHUKAH ANDA??

PENDUDUK



"Jumlah penduduk Kabupaten Lombok Barat 685.161 jiwa"

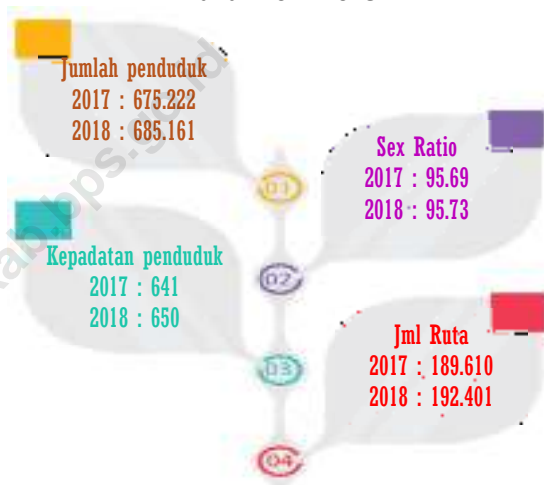
Sebagai subjek sekaligus objek dari pembangunan, penduduk merupakan aset potensial bagi pembangunan. Pada tahun 2018 jumlah penduduk Kabupaten Lombok Barat sebesar 685.161 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 335.111 jiwa dan 350.050 jiwa berjenis kelamin perempuan.

Laju pertumbuhan penduduk Lombok Barat 1,51 persen dibandingkan tahun 2017. Sex ratio yang berada di sekitar 95% memberikan gambaran bahwa penduduk perempuan masih lebih banyak dari pada laki-laki di Lombok Barat. Jumlah rumah tangga di Kabupaten Lombok Barat sebanyak 192.401 rumah tangga.

Kecamatan Narmada merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk paling banyak, sedangkan Kecamatan Kuripan merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit. Di Kecamatan Gerung yang notabene merupakan ibukota kabupaten, perbedaan jumlah penduduk perempuan dan laki-lakinya cukup jauh sehingga hanya Kecamatan Gerung saja yang sex ratio nya berada di level 80 an sedangkan kecamatan lainnya berada di atas 90.



Tabel 3.1.
Indikator Kependudukan Kabupaten Lombok Barat Tahun 2017-2018



Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 3.2
Penduduk Kabupaten Lombok Barat Menurut Kecamatan 2018

Kecamatan	Penduduk (Jiwa)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(3)	(4)	(5)
sekotong	36,016	36,373	72,389
lembar	24,792	25,906	50,698
gerung	39,601	44,042	83,643
labu api	32,421	34,177	66,598
kediri	28,340	29,763	58,103
kuripan	18,796	19,406	38,202
narmada	45,556	48,085	93,641
lingsar	34,139	35,739	69,878
gunung sari	47,029	48,053	95,082
batu layar	28,421	28,506	56,927
Lombok Barat	335,111	350,050	685,161

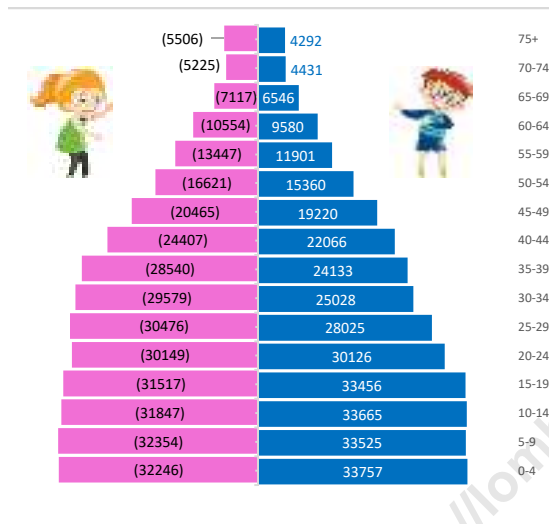
Sumber: Badan Pusat Statistik



PENDUDUK

“Angka ketergantungan Penduduk (Depedency Ratio) Kabupaten Lombok Barat Tahun 2018 sebesar 50,70”

Gambar 3. 1 Piramida Penduduk Kabupaten Lombok Barat Tahun 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 3.3.
Rasio Beban Tanggungan
Kabupaten Lombok Barat Tahun 2016 – 2018

Jumlah penduduk menurut umur	2016	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 14	194.380	195.908	197.394
15 - 64	439.847	447.351	454.640
> = 65	30.905	31.963	33.117
Dependency Ratio	51.22	50.94	50.70

Sumber : Badan Pusat Statistik

Jika dilihat dari sisi kelompok umur, jumlah penduduk seperti halnya piramida, dimana pada umur muda jumlah penduduk lebih besar daripada jumlah penduduk usia tua. Penduduk usia produktif memang mendominasi di Lombok Barat, dan hanya sebagian kecil saja yang merupakan penduduk usia lanjut. Besarnya penduduk usia 0 hingga 19 tahun dapat disikapi oleh pemerintah dalam mengambil kebijakan terutama dalam hal pendidikan. Karena penduduk usia tersebut berada pada usia sekolah, apabila mereka tidak memperoleh pendidikan yang layak maka kualitas SDM Lombok Barat akan rendah.

Penduduk usia 65 tahun ke atas juga meningkat. Hal ini mengakibatkan Rasio Beban Tanggungan (Dependancy ratio) Kabupaten Lombok Barat dalam tiga tahun terakhir berkurang menjadi 50,70 persen. Dependancy Ratio 50,70 persen artinya dari 100 penduduk usia produktif harus menanggung 51 penduduk usia non produktif. Karena dependency ratio penduduk usia 0-14 tahun lebih besar dari usia 65 tahun ke atas, jelas bahwa penduduk produktif Lombok Barat lebih banyak menanggung penduduk usia 0-14 tahun.



PENDUDUK



"Kepadatan penduduk Kabupaten Lombok Barat terus mengalami peningkatan dan mencapai 651 jiwa/km² di tahun 2018"

Kecamatan Kediri justru merupakan kecamatan terpadat di Lombok Barat. Dengan luas wilayah hanya sebesar 21,64 km² kepadatan penduduk di Kecamatan Kediri mencapai 2.685 jiwa/km². Beberapa kecamatan yang berbatasan langsung dengan Kota Mataram menjadi kawasan pemukiman penyangga, yaitu Kecamatan Labuapi, Kecamatan Gunungsari, Kecamatan Narmada, Kecamatan Lingsar, dan Kecamatan Batulayar. Sebagai kecamatan penyangga, kepadatan penduduk di lima kecamatan tersebut juga memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Status sebagai kecamatan penyangga secara tidak langsung mempengaruhi perekonomian daerah tersebut.

Jumlah rumah tangga di Lombok Barat meningkat menjadi 192.401 rumah tangga pada tahun 2018, namun peningkatan jumlah rumah tangga ini tidak membuat rata-rata anggota rumah tangga bertambah. Jumlah rumah tangga terbanyak terdapat di Kecamatan Narmada diikuti oleh Kecamatan Gunungsari dan Kecamatan Gerung. Kecamatan Kuripan merupakan kecamatan dengan jumlah rumah tangga paling sedikit.



Tabel. 3.4
Luas Wilayah, Kepadatan Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Lombok Barat Menurut Kecamatan 2018

Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan (jiwa/Km ²)	Jumlah Rata
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekotong	529,38	137	18.075
Lembar	62,66	809	14740
Gerung	62,30	1.343	24.259
Labuapi	28,33	2.351	19.192
Kediri	21,64	2.685	16.019
Kuripan	21,56	1.772	10.850
Narmada	107,62	870	28.496
Lingsar	96,58	724	21.606
Gunungsari	89,74	1.060	24.439
Batulayar	34,11	1.669	14.725
Lombok Barat	1.053,92	650	192.401

Sumber : Badan Pusat Statistik

tahukah Anda:
Proyeksi Kelahiran Bayi Di kabupaten Lombok barat tahun 2018 sebanyak 13.797 kelahiran



KETENAGAKERJAAN

JOB

"Jumlah pengangguran di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2018 sebesar 3,28 persen"

Tabel 4.1.
Indikator Tenaga Kerja Lombok Barat Tahun 2018 (persentase)

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	100	100	100
Bekerja	95,43	98,56	96,66
Pengangguran			
Terbuka	4,57	1,44	3,34
Bukan Angkatan Kerja	100	100	100
Sekolah	36,81	13,24	20,23
Mengurus Rumah Tangga	30,31	80,58	65,69
Lainnya	32,88	6,18	14,09
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	74,70	44,5	59,1
Tingkat Pengangguran	4,57	1,44	3,34

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 4.2.
Penduduk Usia 15 Tahun keatas Menurut Kelompok Umur Tahun 2018 (persentase)

kelompok umur	Angkatan kerja	bukan angkatan kerja
(1)	(2)	(3)
15 - 19	18.1	81.9
20 - 24	51.5	48.5
25 - 29	64.6	35.4
30 - 34	69.5	30.4
35 - 39	71	29
40 - 44	74.4	25.6
45 - 49	79.6	20.5
50 - 54	73.1	26.9
55 - 59	61.2	38.8
60-64	68.1	31.9
65+	39.8	60.2

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sesuai dengan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional tahun 2018, penduduk usia kerja atau usia 15 tahun keatas di Kabupaten Lombok Barat sebanyak 489.176 jiwa. Dari jumlah tersebut, 59.1 persen diantara tergolong kedalam kategori angkatan kerja. Pada tahun 2018 sebagian besar penduduk usia 15 tahun keatas yang termasuk bukan angkatan kerja selama seminggu yang lalu mengurus rumah tangga, dengan persentase yang mencapai 65.69 persen.

Persentase penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja sebanyak 59.1 persen dari total penduduk usia 15 tahun keatas pada tahun 2018. Tingkat kesempatan kerja yang dimiliki pada tahun 2018 sebanyak 96,66 persen. Sedangkan angka pengangguran pada tahun 2018 sebesar 3.34 persen.

Jika dilihat dari kelompok umur penduduk yang berusia 15 tahun keatas, terlihat bahwa penduduk usia 15 hingga 19 tahun sebagian besar merupakan penduduk bukan angkatan Kerja. Pada usia tersebut penduduk masih bersekolah. Lebih dari 70 persen penduduk di rentang usia 40-54 tahun merupakan angkatan kerja.



KETENAGAKERJAAN



"Persentase pengangguran terbesar terdapat pada pendidikan diploma"

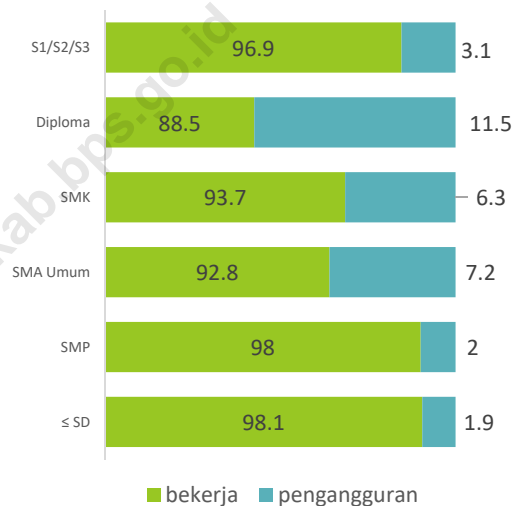
Di Kabupaten Lombok Barat mampu menyerap maksimal penduduk yang berpendidikan tinggi. Begitu pula dengan penduduk umur 15 tahun keatas yang berpendidikan hingga SMP, sebagian besar mampu memiliki pekerjaan. Terbatasnya tingkat pendidikan membuat penduduk dengan pendidikan rendah lebih cenderung tidak memilih dalam menjalankan pekerjaan.

Menariknya penduduk yang berpendidikan SMU, SMK, dan Diploma justru menjadi penyokong pengangguran Di Lombok Barat. Penduduk yang berpendidikan diploma, 11.5 persen masih menganggur. Penduduk berpendidikan SMU dan SMK lebih memilih pekerjaan namun kalah saing dengan penduduk yang berpendidikan sarjana.

Pada tahun 2018, sebagian besar penduduk usia 15 tahun keatas di wilayah Kabupaten Lombok Barat selama seminggu yang lalu bekerja pada sektor perdagangan dengan persentase mencapai 29,4 persen. Sektor lainnya yang berkontribusi tinggi adalah sektor pertanian sebesar 22.1 persen.

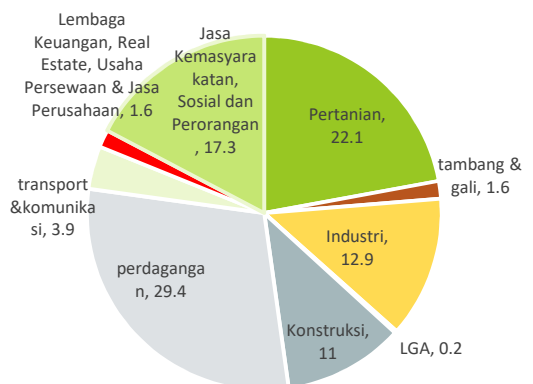


Gambar 4.1.
Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Yang merupakan Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2018 (persentase)



Sumber : Badan Pusat Statistik

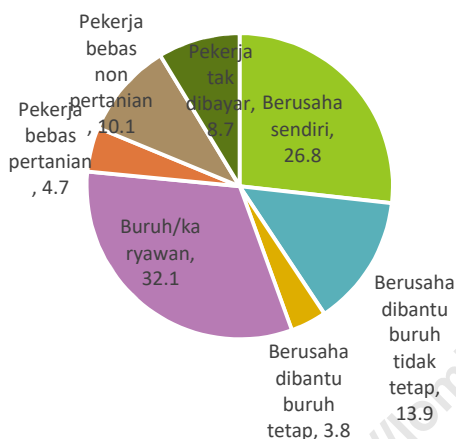
Gambar 4.2.
Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Di Kabupaten Lombok Barat Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018 (persentase)



Sumber : Badan Pusat Statistik

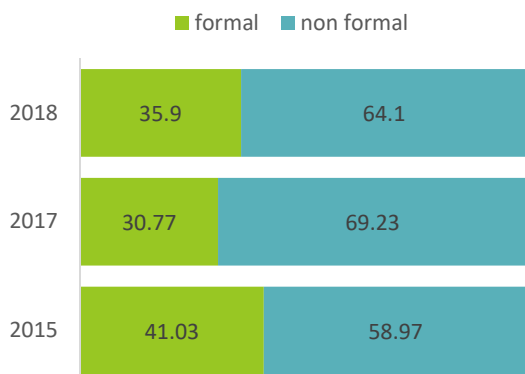
"29,59 persen penduduk usia 15 tahun keatas yang bekerja berada di lapangan usaha perdagangan"

Gambar 4.3.
Penduduk 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Status Bekerja Di Lombok Barat Tahun 2018 (persentase)



Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar 4.4.
Penduduk 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Sektor Formal Informal Di Lombok Barat Tahun 2018 (persentase)



Sumber : Badan Pusat Statistik

Sebagian besar penduduk usia 15 tahun keatas yang bekerja di Kabupaten Lombok Barat bekerja dengan status berusaha, yang mencapai 44.5 persen. Begitu pula dengan penduduk usia 15 tahun keatas yang bekerja sebagai karyawan yang berpenghasilan tetap setiap bulannya mencapai 32.1 persen. Sedangkan penduduk usia 15 tahun keatas yang bekerja sebagai pekerja bebas atau tidak mendapatkan penghasilan secara pasti sebanyak 14.8 persen.

Jika melihat dari sektor pekerjaan penduduk usia 15 tahun keatas yang bekerja seminggu yang lalu, terlihat bahwa hanya 35,9 persen yang bekerja di sektor formal. Adapun yang termasuk ke dalam sektor formal adalah penduduk yang bekerja dengan status berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar; dan penduduk yang bekerja sebagai buruh/karyawan.

Dengan banyaknya penduduk yang bekerja di sektor informal, menjadi perhatian pemerintah karena sektor ini mudah berdiri namun juga mudah gulung tikar karena rentan terhadap perubahan ekonomi secara makro.



PENDIDIKAN



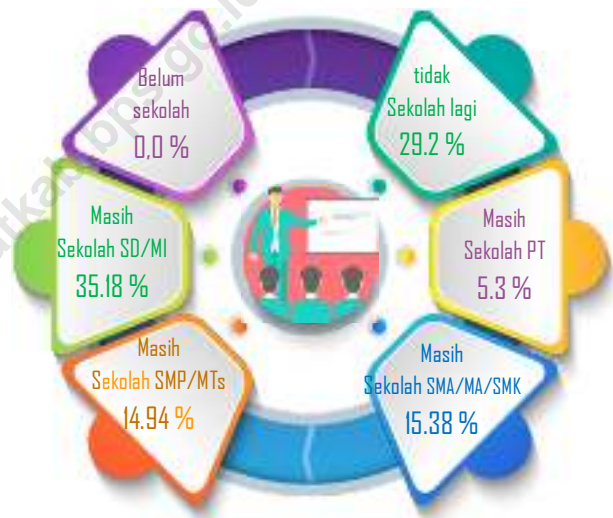
"penduduk usia 7-24 tahun yang masih sekolah mencapai 70.8 persen"

Usia 7 hingga 24 tahun merupakan usia penduduk yang sedang bersekolah hingga sarjana strata satu. Di Kabupaten Lombok Barat penduduk dengan usia 7-24 tahun yang belum pernah sekolah hampir tidak ada. Kondisi ini menandakan bahwa tingkat kesadaran orang tua untuk menyekolahkan anaknya sangat tinggi. Sedangkan penduduk usia 7-24 tahun yang masih aktif sekolah mencapai 70.8 persen.

Penduduk berusia 15 tahun ke atas di Lombok Barat yang memiliki ijazah SD setara ke bawah pada tahun 2018 masih melebihi 50 persen. Sebanyak 33.96 persen penduduk tidak pernah sekolah dan apabila sekolah tidak sampai tamat, dan 22.46 persen tamat SD. Hal ini semakin memperkuat dugaan bahwa banyak masyarakat Lombok Barat yang hanya menyelesaikan pendidikan dasar saja dan tidak melanjutkan lagi. Yang dapat dijadikan target peningkatan ditahun-tahun berikutnya adalah porsi penduduk yang menamatkan pendidikan di jenjang SMA keatas. Sampai dengan tahun 2018, mereka yang menamatkan pendidikan di tingkat SMA keatas hanya mencapai 25.69 persen.

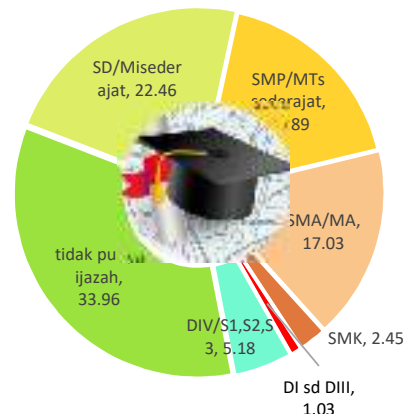


Gambar 5.1
Persentase Penduduk Usia 7 -24 Tahun ke atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar. 5.2
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun keatas menurut Ijazah yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin tahun 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik



PENDIDIKAN

"Angka Melek Huruf pada penduduk usia 15 tahun keatas tahun 2018 sebesar **83.72 persen**"

Tabel. 5.1
Angka Partisipasi Sekolah (APS)
Kabupaten Lombok Barat 2016 – 2018

Usia Sekolah	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
7 - 12	99,48	99,53	99,61
13 - 15	97,19	96,93	96,18
16 - 18	70,92	75,57	80,02

Sumber : Badan Pusat Statistik

Angka Partisipasi Sekolah (APS) yang tinggi menggambarkan besarnya peluang dalam mengakses pendidikan secara umum pada kelompok umur tertentu. Pendidikan non formal (Paket A, Paket B dan Paket C) turut diperhitungkan juga dalam hal ini. APS untuk kelompok umur 7-12 tahun mencapai 99,61 persen sehingga dapat dikatakan penduduk Lombok Barat usia 7-12 hampir semuanya bersekolah SD. Adapun peluang penduduk usia 13-15 tahun di Lombok Barat untuk bersekolah SLTP 96,18 persen. Adapun untuk penduduk usia SLTA (16-18 tahun), naik dari 70,92 persen pada tahun 2016 menjadi 80,02 pada tahun 2018.



Tabel. 5.2
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis dan Jenis Kelamin tahun 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

Secara umum angka melek huruf penduduk Lombok Barat cukup baik. Perlu dipahami bahwa angka melek huruf merupakan proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis. Jadi bisa membaca tapi tidak bisa menulis belum dapat dikatakan sebagai melek huruf. Angka melek huruf penduduk laki-laki lebih besar dari perempuan sehingga masih terdapat gambaran bahwa kesempatan perempuan untuk belajar membaca dan menulis masih lebih rendah dari laki-laki.



PENDIDIKAN



"Rasio Guru dan murid SD pada tahun 2018 sebesar 18 sedangkan rasio guru dan murid SMP sebesar 13

Kesempatan masyarakat untuk dapat mengenyam pendidikan sangat bergantung pada banyaknya fasilitas pendidikan yang tersedia dan kemudahan akses menuju kesana. Pada tahun 2018 rata-rata satu sekolah SD menampung 182 murid dan satu sekolah SLTP rata-rata menampung 223 murid. Semakin banyaknya opsi sarana pendidikan yang saat ini tersedia di Lombok Barat, diharapkan mampu menggugah animo masyarakat untuk mengenyam pendidikan. Tentu saja sarana yang tersedia harus dibanding dengan kualitas pendidikan agar dapat menciptakan masyarakat Lombok Barat yang andal dan mampu bersaing dengan penduduk dari kabupaten lain

Jumlah sekolah, guru maupun murid sekolah di Lombok Barat mengalami peningkatan pada tahun 2018. Peningkatan ini membuat rasio murid guru menjadi semakin ideal di Lombok Barat. Level rasio guru dan murid level SD sebesar 18. Di level SLTP yang terdiri dari SLTP negeri, SLTP swasta, SATAP dan SMPT banyaknya opsi untuk sekolah level menengah ini menjadikan rasio murid guru yang sangat kecil yaitu 14.

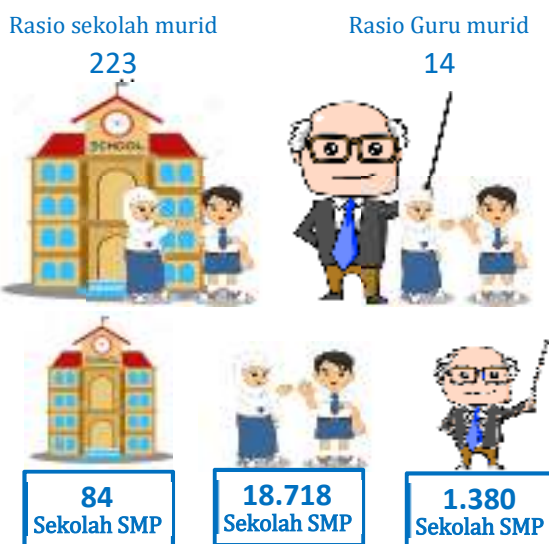


Gambar. 5.3
Rasio Murid, Guru dan Sekolah Dasar Kabupaten Lombok Barat Tahun 2018



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Lobar

Gambar. 5.4
Rasio Murid dan Guru Kabupaten Lombok Barat Tahun 2018



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Lobar



KESEHATAN

"Pada tahun 2018 Pemerintah Lombok Barat meresmikan 2 puskesmas baru"

Gambar. 6.1
Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat
Tahun 2018



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat

Gambar. 6.2
Jumlah Tenaga Kesehatan Kabupaten Lombok Barat Tahun 2018



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat

Wilayah Kabupaten Lombok Barat yang memanjang dari utara ke selatan membutuhkan pemerataan fasilitas Kesehatan. Dengan memiliki dua rumah sakit yang berada di utara dan selatan mampu memenuhi kebutuhan kesehatan penduduk Lombok Barat. Selain rumah sakit, puskesmas menjadi andalan penduduk dalam pengobatan. Jumlah puskesmas induk mencapai 19 puskesmas, puskesmas pembantu 59 unit, dan 23 puskesmas keliling yang tersebar di seluruh kecamatan. Sementara untuk pelayanan dasar kesehatan seperti untuk ibu hamil dan persalinan di setiap polindes yang terdapat di setiap desa telah tersedia.

Untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan, fasilitas kesehatan yang tersedia harus dilengkapi dengan tenaga medis yang memadai. Dokter spesialis yang dimiliki oleh rumah sakit gerung maupun narmada sebanyak 14 dokter spesialis laki-laki dan 9 dokter spesialis perempuan. Dokter gigi yang melayani masyarakat Lombok Barat berjumlah 8 dokter gigi laki-laki dan 14 dokter gigi perempuan. Sedangkan jumlah dokter umum laki-laki sebanyak 43 dokter, dan dokter umum perempuan berjumlah 60 dokter. Jumlah ini mungkin belum mampu memenuhi kebutuhan. Dekatnya Kota Mataram memberikan pilihan penduduk Lombok Barat untuk berobat di Kota Mataram.

TAHUKAH ANDA?
Puskesmas eyat mayang dan suranadi baru diresmikan 2018



KESEHATAN

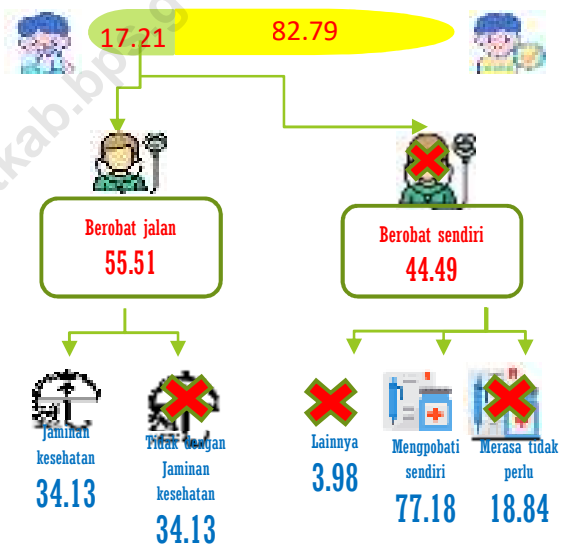


"Angka kesakitan Tahun 2018 sebesar 17.21 persen"

Dari sisi kesehatan penduduk Kabupaten Lombok Barat terlihat bahwa, angka kesakitan penduduk Lombok Barat selama tahun 2018 sebesar 17.21 persen. Adapun yang dimaksud angka kesakitan adalah persentase penduduk yang mengeluhkan sakit dalam sebulan terakhir. Dari persentase penduduk yang mengeluhkan sakit tersebut, 55,51 persen diantaranya memeriksakan dirinya ke tenaga kesehatan, yang mana 34,13 diantaranya mendapatkan jaminan kesehatan baik dari BPJS mandiri, BPJS PBI, maupun dari asuransi kesehatan lainnya. Adapun penduduk yang tidak memeriksakan dirinya ke tenaga kesehatan beralasan bahwa merasa tidak perlu atau membeli obat sendiri. Penduduk yang sakit namun tidak memeriksakan dirinya karena tidak memiliki biaya masih ada sebesar 0.66 persen. Bagaimana dengan keikutsertaan wanita usia produktif (usia 15-49 tahun) yang pernah kawin pada program KB? Terlihat bahwa selama 2018, wanita usia 15-49 tahun yang pernah kawin 56.30 persen diantaranya masih menggunakan KB. Sayangnya masih ada 24.49 persen wanita usia 15-49 tahun keatas yang belum pernah menggunakan KB.



Gambar 6.3
Angka Kesakitan, Persentase Berobat Jalan, dan Perlindungan Jaminan Kesehatan selama Sebulan Terakhir Di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 6.4
Persentase Wanita Pernah Kawin Umur 15-49 Tahun Menurut Partisipasi KB Tahun 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik



PERUMAHAN

"Lebih dari 60 persen rumah tangga di Lombok Barat memiliki luas lantai perkapita $\geq 10 \text{ m}^2$ "

Gambar. 7.1

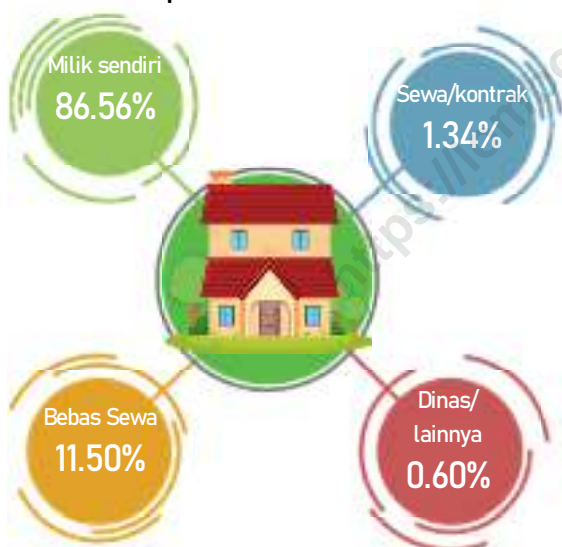
Persentase Rumahtangga Menurut Luas Lantai Hunian perkapita (M^2) Kabupaten Lombok Barat Tahun 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar. 7.2

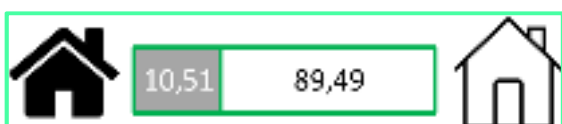
Persentase Rumahtangga Menurut Kepemilikan rumah Kabupaten Lombok Barat 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar. 7.3

Persentase Rumahtangga Blacklog Kabupaten Lombok Barat Tahun 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

Luas lantai perkapita merupakan salah satu indikasi dari tingkat sosial ekonomi suatu rumah tangga. Namun belum tentu rumah dengan lantai yang luas adalah rumah yang layak huni dan sehat. Badan Kesehatan Dunia (WHO) mensyaratkan bahwa rumah dengan luas lantai $\geq 10\text{m}^2$ perkapita merupakan rumah yang layak huni. Di Kabupaten Lombok Barat, 60,27 persen rumah tangga tinggal dalam rumah dengan luas lantai lebih dari 10 M^2 .

Persentase rumah tangga blacklog di Kabupaten Lombok Barat sebesar 10,51 persen. Yang artinya masih terdapat 10,51 persen rumah tangga yang tinggal di rumah bukan milik sendiri (sewa, bebas sewa, dinas atau lainnya) dan tidak memiliki rumah yang lain selain yang ditempati sekarang. Adapun rumah tangga yang menempati rumah milik sendiri di Kabupaten Lombok Barat mencapai 86,56 persen, dan yang menempati rumah bebas sewa sebesar 11,50 persen. Rumah tangga yang memerlukan biaya untuk membayar tempat tinggalnya sebesar 1,34 persen.



PERUMAHAN



"60 persen rumah tangga Lombok Barat mengkonsumsi air minum yang bersumber dari sumur bor dan sumur terlindung"

Transformasi kesadaran penduduk akan pentingnya Fasilitas sanitasi yang memadai semakin meningkat setiap tahunnya. Sanitasi yang dianggap layak atau memadai adalah sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan antara lain klosetnya menggunakan leher angsa atau plengsengan dengan tutup, tempat pembuangan akhir tinjanya menggunakan tanki septik atau IPAL, dan fasilitas sanitasi yang digunakan oleh rumah tangga sendiri atau bersama dengan rumah tangga lain tertentu. Tahun 2018, rumah tangga yang memiliki akses sanitasi yang layak sebesar 65,16 persen.

Sebagian besar wilayah di Lombok Barat merupakan daerah dengan sumber mata air yang melimpah, sehingga tidak heran apabila akses terhadap air bersih di Lombok Barat cukup besar. Hal ini tercermin dari besarnya persentase rumah tangga yang menggunakan sumur pompa, sumur terlindung, maupun mata air yang mencapai 59,51 persen. Rumah tangga yang menggunakan air leding atau PDAM mencapai 21,01 persen. Kualitas air PDAM yang bagus di Kabupaten Lombok Barat membuat masyarakat percaya untuk mengkonsumsi air tersebut. Rumah tangga yang menggunakan air kemasan sebesar 18,78 persen.



Gambar. 7.4
Persentase Rumahtangga Yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sanitasi Layak Kabupaten Lombok Barat 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar. 7.5
Persentase Rumahtangga Menurut Sumber Air Minum yang Digunakan Kabupaten Lombok Barat Tahun 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik



PERUMAHAN

"95.64 persen rumah tangga menempati rumah layak huni"

Gambar. 7.6

Persentase Rumah tangga Yang Menempati Rumah Layak Huni Kabupaten Lombok Barat 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar. 7.7

Persentase Rumah tangga Kumuh Di Kabupaten Lombok Barat 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik

Rumah adalah tempat kita berlindung dari teriknya matahari dan hujan, panasnya siang hari dan dinginnya malam hari. Rumah yang layak akan memberikan kenyamanan dan kesehatan. Indikator yang menentukan sebuah rumah itu layak diantaranya adalah rumah yang luas lantai perkapita diatas 7,2m², atap rumah utama yang kokoh (genteng/beton/seng/asbes), dinding utama tembok/kayu, lantai terluas rumah bukan tanah, memiliki sanitasi yang layak, memiliki sumber air minum layak, dan memiliki sumber penerangan listrik. Persentase rumah tangga yang tinggal dalam rumah yang memenuhi standar sebagai rumah layak mencapai 95,64 persen.

Rumah tangga kumuh adalah rumah tangga yang tinggal dengan kondisi tidak memiliki akses air minum layak dan akses sanitasi layak, luas lantai perkapita dibawah 7,2 M², dan rumah dengan durability of house (daya tahan rumah) yang tidak kokoh. Persentase rumah tangga kumuh di Kabupaten Lombok Barat sebesar 10,49 persen, atau satu dari setiap 10 rumah tangga di Kabupaten Lombok Barat



PEMBANGUNAN MANUSIA



"Angka IPM Kabupaten Lombok Barat Tahun 2018 sebesar 67.18"

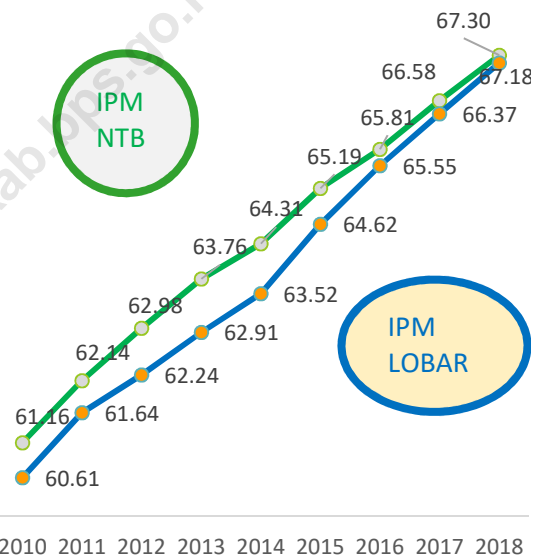
Indeks Pembangunan manusia (IPM) atau human Development Indeks (HDI) adalah pengukuran perbandingan dari harapan hidup, pendidikan dan standar hidup untuk semua negara. IPM kabupaten Lombok Barat sebesar 67,18 pada tahun 2018. IPM Kabupaten Lombok Barat berada dalam katagori sedang. Kabupaten Lombok Barat berada pada peringkat keempat se Provinsi Nusa Tenggara Barat. Meskipun berada di peringkat lima besar, namun IPM Kabupaten Lombok Barat berada dibawah IPM Provinsi NTB.

Selama delapan tahun terakhir pertumbuhan IPM di Kabupaten Lombok Barat berada di atas 1 persen, kecuali pada tahun 2012 dan 2014 yang berada di bawah 1 persen. Pertumbuhan IPM Lombok Barat cenderung berfluktuatif namun selalu bernilai positif atau tidak pernah mengalami kemunduran pembangunan. Sementara pertumbuhan IPM Nusa Tenggara Barat juga fluktuatif namun cenderung stabil berkisar di angka 0,88 persen hingga 1,60 persen.

Apabila diamati, pertumbuhan IPM Lombok Barat dengan Nusa Tenggara Barat cenderung searah.

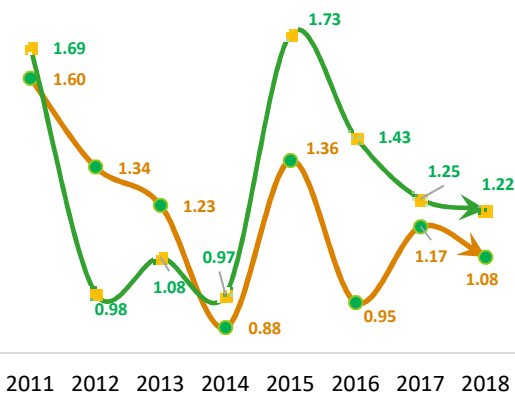


Gambar. 8.1.
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Kabupaten Lombok Barat
Tahun 2010 – 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar. 8.2.
Laju Pertumbuhan IPM Lombok Barat Dan
Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2011-2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

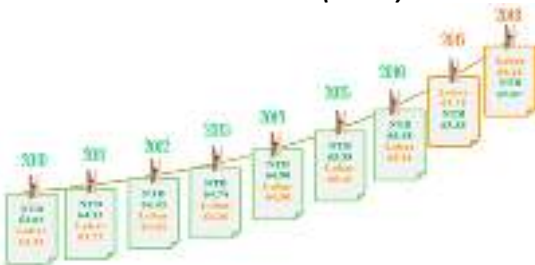


PEMBANGUNAN MANUSIA

AHH Lombok Barat 66.16 tahun, MYS Lombok Barat 6.16 tahun, EYS Lombok Barat 13.36 tahun, pengeluaran disesuaikan 11,3 juta rupiah"

Gambar. 8.3.

Angka Harapan Hidup Lombok Barat Dan NTB Tahun 2010-2018 (tahun)



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Barat

Gambar. 8.4.

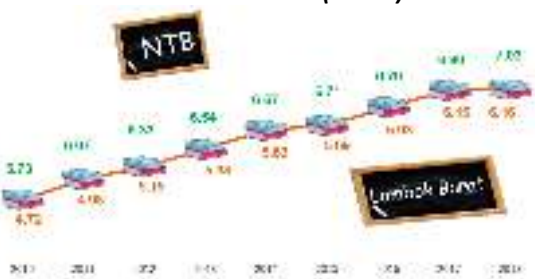
Angka Harapan Sekolah Lombok Barat Dan NTB Tahun 2010-2018 (tahun)



Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar. 8.4

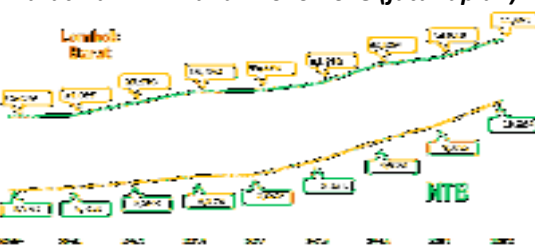
Rata-rata lama sekolah Lombok Barat Dan NTB Tahun 2010-2018 (tahun)



Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar. 8.5.

Pengeluaran Perkapita Disesuaikan Lombok Barat Dan NTB Tahun 2010-2018 (juta rupiah)



Sumber : Badan Pusat Statistik

Angka harapan hidup Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2018 meningkat 0,38 tahun dibandingkan tahun 2017 menjadi 66.16 tahun. Angka ini diatas angka harapan hidup Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2018 sebesar 65,87 tahun. Harapan lama sekolah penduduk Kabupaten Lombok Barat dapat menikmati jenjang pendidikan selama 13,36 tahun. Dibandingkan Provinsi Nusa Tenggara Barat, angka harapan sekolah penduduk Kabupaten Lombok Barat tertinggal 0,11 tahun. Secara rata-rata, penduduk Kabupaten Lombok Barat usia 25 tahun keatas telah bersekolah selama 6.16 tahun. Pada tahun yang sama, angka tersebut lebih rendah dari pada angka Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan rata-rata bersekolah 7.03 tahun.

Dibandingkan dengan tahun 2017 pengeluaran per kapita yang disesuaikan penduduk Kabupaten Lombok Barat meningkat hingga sebesar Rp. 319.000,- menjadi sebesar Rp. 11.367.000,-. Jika dibandingkan dengan Propinsi NTB, pengeluaran per kapita yang disesuaikan, Lombok Barat lebih besar dengan selisih sebesar Rp.1.171.000,-.



KEMISKINAN



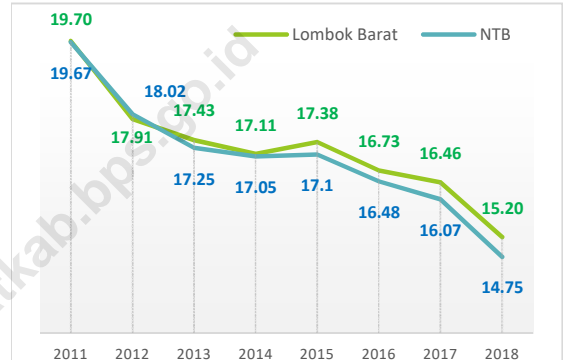
"Persentase penduduk miskin kabupaten Lombok Barat tahun 2018 kembali dipangkas menjadi 14,75 persen"

Kemiskinan merupakan salah satu indikator makro yang sering digunakan sebagai alat evaluasi program pemerintah. Kemunculan update angka kemiskinan selalu ditunggu-tunggu oleh pemerintah. Penurunan level kemiskinan sama artinya dengan pengakuan terhadap keberhasilan program pemerintah. Dalam penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin badan Pusat Statistik (BPS) sebagai lembaga yang kredibel untuk menghitung kemiskinan menggunakan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) modul konsumsi sebagai dasar penghitungan.

Keberhasilan upaya pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan terlihat dari menurunnya angka kemiskinan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 persentase penduduk miskin di Kabupaten Lombok Barat sebesar 15.20 persen. Semenjak 2011 kemiskinan mengalami penurunan dari 19,70 persen menjadi 15.20 persen.

Gambar.9.1

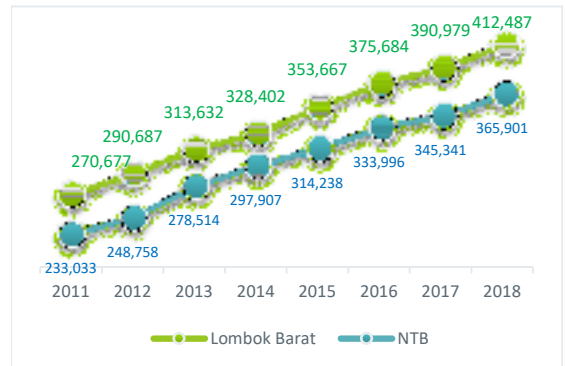
Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2011-2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar.9.2

Perkembangan Garis Kemiskinan di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2011-2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

Tahukah Anda??

Dalam penghitungan kemiskinan BPS berdasarkan survei Sosial Ekonomi Nasional yang dilaksanakan setiap bulan maret dan september

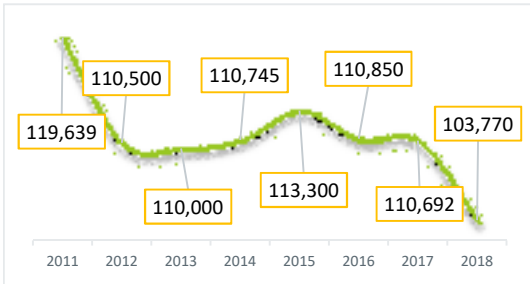




KEMISKINAN

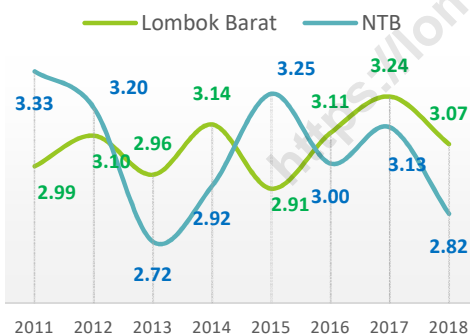
"Jumlah penduduk miskin kabupaten Lombok Barat tahun 2018 sebesar 103,770 jiwa"

Gambar. 9.3
Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2011 – 2018



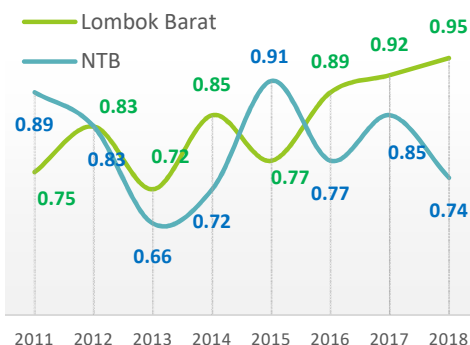
Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar 9.4
Indeks Kedalaman Kemiskinan Kabupaten Lombok Barat Tahun 2011-2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar 9.5
Indeks Keparahan Kemiskinan Kabupaten Lombok Barat Tahun 2011-2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

Secara absolut, jumlah penduduk miskin di Lombok Barat tahun 2018 mencapai 110.692 jiwa. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebanyak 6.922 jiwa, dari jumlah penduduk miskin 110.692 jiwa di tahun 2017. Kabupaten Lombok Barat merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk miskin terbesar ketiga di NTB setelah Kabupaten Lombok Timur dan Kabupaten Lombok Tengah.

Kemiskinan tidak hanya bertumpu pada persentase kemiskinan, namun juga pada tingkat ketimpangan, yang direpresentasikan pada indeks kedalaman (P1) dan indeks keparahan (P2). Indeks kedalaman Kabupaten Lombok Barat tergolong tinggi yakni sebesar 3,07 poin, turun 0.17 poin dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 3.24 poin. Yang artinya jarak penduduk miskin semakin pendek dengan garis kemiskinan.

Kondisi sebaliknya terjadi pada indeks keparahan (p2) dimana selama kurun waktu delapan tahun terakhir ini berada pada level tertinggi, yakni sebesar 0.95 poin. Yang artinya, sebaran penduduk miskin lebih bervariasi dibandingkan tahun yang lalu.



"Padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, dan kedelai pada tahun 2018 mengalami peningkatan produksi"

Sebagai lumbung pangan Nasional, Provinsi NTB menjadikan Kabupaten Lombok Barat sebagai kabupaten penyangga khususnya untuk produksi padi. Kecamatan Narmada dan Kecamatan Lingsar merupakan kecamatan utama yang menjadi sentra produksi padi bagi Lombok Barat. Dibanding tahun 2017, baik luas panen maupun jumlah produksi padi Lombok Barat mengalami peningkatan. Produksi padi pada tahun 2018 mencapai 219.888 Ton, atau naik sebesar 16.73 persen.

Disisi lain lain jagung justru mengalami penurunan hingga 10 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Produksi jagung pada tahun 2018 hanya sebesar 74.784 ton. Penurunan produksi ini diakibatkan oleh penurunan produktivitas tanaman jagung, padahal luas panen mengalami kenaikan, terindikasi semakin tingginya jagung yang dipanen muda untuk sayuran.

Sedangkan pada tanaman pangan lainnya cenderung mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel. 10.1.
Statistik Pertanian Tanaman Pangan
Kabupaten Lombok Barat
Tahun 2017 – 2018

Uraian	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Padi		
Luas Panen (Ha)	34726	40639
Produktivitas (Kw/Ha)	54.25	54.1
Produksi (Ton)	188375	219888
Jagung		
Luas Panen (Ha)	9407	10198
Produktivitas (Kw/Ha)	88.63	73.33
Produksi (Ton)	83374	74784
Ubi Kayu		
Luas Panen (Ha)	183	247
Produktivitas (Kw/Ha)	185.25	171.14
Produksi (Ton)	3386	4227
Ubi Jalar		
Luas Panen (Ha)	85	90
Produktivitas (Kw/Ha)	112.64	146.77
Produksi (Ton)	960	1327
Kacang Tanah		
Luas Panen (Ha)	1151	1009
Produktivitas (Kw/Ha)	11.93	17.75
Produksi (Ton)	1373	1791
Kedelai		
Luas Panen (Ha)	407	1338
Produktivitas (Kw/Ha)	15.69	12.62
Produksi (Ton)	639	1688
Kacang Hijau		
Luas Panen (Ha)	284	77
Produktivitas (Kw/Ha)	11.87	7.58
Produksi (Ton)	337	58

Sumber : Dipertanakbud Kabupaten Lombok Barat

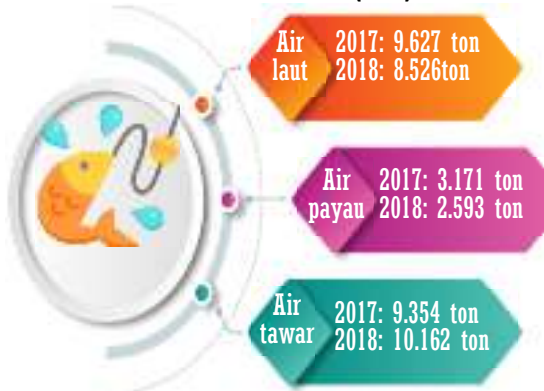


Gambar. 10.1.
Statistik Tanaman Hortikultura
Kabupaten Lombok Barat Tahun 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

Grafik. 10.1
Produksi Perikanan Kabupaten Lombok Barat
Tahun 2017 – 2018 (Ton)



Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Lombok Barat

Selain tanaman pangan, Hortikultura merupakan subsektor andalan di Lombok Barat. Pada tanaman sayuran, Kangkung dari Lombok Barat terkenal manisnya hingga pelosok negeri. Selama tahun 2018 produksi kangkung mencapai 17,46 ton. Pulau Lombok identik dengan tanaman cabenya. Selama 2018 mampu menghasilkan 33,92 ton. Jamur menjadi komoditi pertanian yang sedang tren akhir-akhir ini. Selama kurun waktu 2018 hasil jamur mencapai 35,6 ton.

Selain sayuran diatas, tanaman buah yang dihasilkan di wilayah Lombok Barat sangatlah melimpah. Tanaman pisang menjadi produk yang diekspor hingga luar Provinsi NTB. Hasil tanaman pisang di Lombok Barat selama 2018 mencapai 314,96 ton. Sedangkan mangga di Kabupaten Lombok Barat berproduksi hingga 305,66 ton selama tahun 2018.

Produksi ikan air laut, tawar maupun payau di Lombok Barat cukup besar dan potensial. Namun ternyata produksi perikanan baik di perairan air laut, dan air payau mengalami penurunan. Sentra ikan air tawar justru mengalami peningkatan, sedang sentra ikan air tawar ada di Kecamatan Lingsar dan Narmada.



PERTANIAN



"Jumlah sapi di Kabupaten Lombok Barat selama tahun 2018 mencapai 113.358 ekor"

Peternakan merupakan sub sektor yang penting untuk membangun perekonomian di kawasan perdesaan sekaligus dapat meningkatkan gizi masyarakat. Cepatnya perkembangan konsumsi daging sapi mengakibatkan produksi sapi dalam negeri tidak cukup untuk memenuhinya dan hal ini bermuara pada tingginya harga daging sapi. Oleh sebab itu ternak sapi merupakan salah satu sumber penghasilan yang potensial bagi masyarakat. hingga akhir tahun 2018 jumlah sapi yang ada di wilayah Kabupaten lombok Barat mencapai 113.358 ekor.

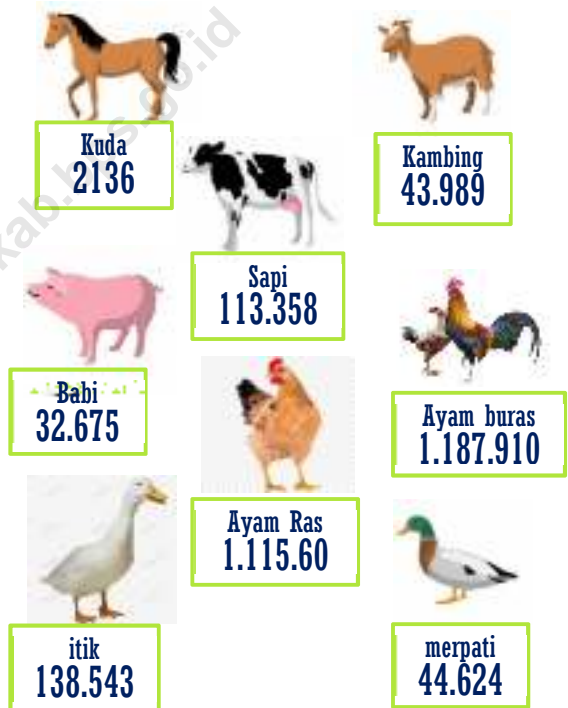
Selain sapi, peternakan besar yang menjadi andalan penduduk Lombok Barat adalah kambing dan babi. Pada tahun 2018 jumlah kambing sebanyak 43.989 ekor, dan jumlah babi mencapai 32.675 ekor.

Selain sapi, ternak ayam buras dan ayam ras menunjukkan perkembangan yang cukup menggembirakan di tahun 2018. Industri ayam taliwang sebagai makanan khas Lombok, menjadi pangsa pasar yang besar bagi peternak ayam Lombok Barat.

Pada tahun 2018 jumlah ternak ayam buras di Kabupaten lombok Barat sebanyak 1.187.910 ekor dan ayam ras sebanyak 1.115.660 ekor.



Gambar. 10.3.
Jumlah Ternak di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2018 (Ekor)



Uraian	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Sapi	106.640	113.358
Kerbau	6.634	6.051
Kambing	41.971	43.989
Babi	28.125	32.675
Ayam Buras	1.142.510	1.187.910
Ayam Ras	1.232.527	1.115.660
Itik	132.680	138.543

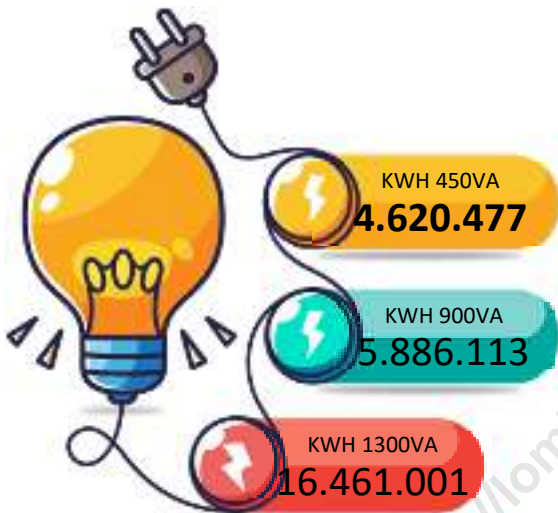
Sumber : Dipertanakbun Kabupaten Lombok Barat



ENERGI

"Sebagian besar energi listrik Lombok Barat dikonsumsi oleh rumah tangga dan hanya sebagian kecil yang dikonsumsi industri"

Gambar. 11.1
Persentase Nilai Produksi Listrik 2017



Sumber: PT PLN (Persero) Wilayah NTB

Tabel 11.1.
Jumlah Pelanggan Dan nilai Produksi 2018

Kategori Pelanggan	Pelanggan	Daya Tersambung VA
(1)	(2)	(3)
Bisnis	7.794	64.028.700
Industri	59	6.914.900
Pemerintahan	1194	8.414.750
Rumah Tangga	173.806	154.155.500
Sosial	3.199	12.991.600
Jumlah	186.052	246.505.450

Sumber: PT PLN (Persero) Wilayah NTB

Listrik merupakan sumber energi vital yang dibutuhkan oleh manusia. Berbagai kalangan membutuhkan listrik dari rumah tangga terutama industri. Hampir seluruh rumah di Kabupaten Lombok Barat mendapatkan penerangan yang berasal dari PLN. Menurut kategori, pelanggan rumah tangga merupakan yang terbesar baik dalam hal jumlah daya tersambung maupun nilai produksi listriknya. Selama 2018 jumlah pelanggan PLN di Lombok Barat mencapai 186.052 pelanggan dengan pemakaian mencapai 30.066.574 KWH.

Jika melihat dari sisi pemakai listrik PLN berdasarkan voltase ampere atau daya yang terpasang terlihat bahwa pemakai tertinggi berada pada pelanggan dengan daya terpasang 900VA dengan pemakaian selama 2018 mencapai 5.886.113 KWH.

Menariknya, pemakai terbesar adalah pelanggan yang disubsidi pemerintah yakni pelanggan yang memiliki daya 450VA dan 900VA dengan jumlah pelanggan mencapai 62.189 pelanggan 450VA dan 85.136 pelanggan 900VA. Namun pemakaiannya hanya 35% dari keseluruhan KWH terjual.



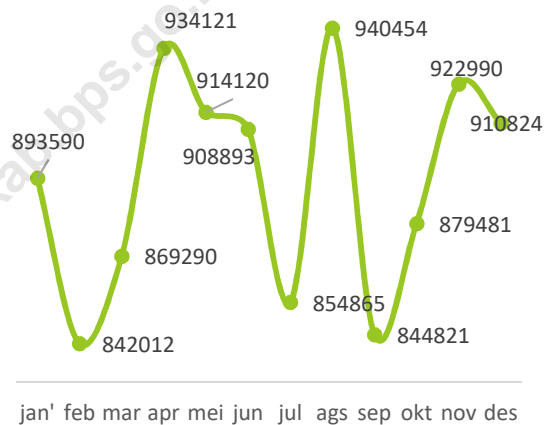
"Volume air yang disalurkan 2018 mencapai 10.7 Juta M³"

Keberadaan air bersih menjadi kebutuhan pokok tidak hanya manusia namun juga oleh hewan dan tumbuhan. Kualitas hidup manusia dapat dilihat dengan salah satunya penggunaan air bersih. Air bersih didapatkan dari berbagai sumber. Pengadaan air bersih dapat berbayar maupun tidak berbayar. Pemakaian air dengan sumber berbayar salah satunya dan paling dominan di Kabupaten Lombok Barat difasilitasi oleh PDAM Giri Menang.

Selama tahun 2018 PDAM telah menyalurkan air pada 58.041 pelanggan. Volume air yang disalurkan mencapai 10.715.461 M³. Jumlah air yang disalurkan setiap bulannya berfluktuasi dikisaran 842.012 M³ hingga 940.454 M³.

Pengguna PDAM di Kabupaten Lombok Barat berasal dari berbagai kalangan. Dalam pelaporan PDAM dibagi menjadi 5 kelompok. Kelompok pengguna tertinggi adalah kelompok rumah tangga, dimana 80 persen dari volume air yang disalurkan digunakan untuk kelompok rumah tangga reguler. Demikian pula dengan sisi pelanggan, kelompok rumah tangga mendominasi pemakaian PDAM giri menang.

Gambar. 11.2
Volume Air Yang Disalurkan Menurut Bulan Di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2018 (M³)



Sumber: PDAM Giri Menang

Tabel 11.2
Jumlah Pelanggan, Volume Air Yang Disalurkan, Dan Nilai Produksi Menurut Kelompok Pelanggan Tahun 2018

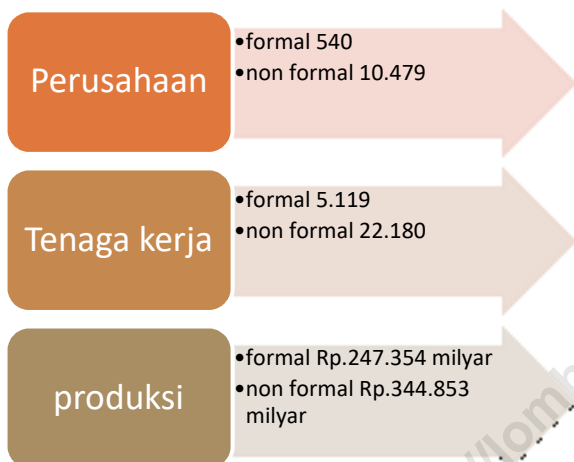
Kelompok Pelanggan	Pelanggan	Volume (M ³)	Nilai Produksi (juta rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
sosial	862	486.629	1.161
rumah tangga	55.801	9.538.541	30.488
pemerintah	200	144.665	927
usaha	1.172	377.122	3266
tarif khusus	6	168.504	2358
Jumlah	58.041	10.715.461	38.200

Sumber: PDAM giri menang

"Industri non formal yang identik dengan industri kecil dan rumah tangga mendominasi perindustrian Kabupaten Lombok Barat"

Gambar. 12.1.

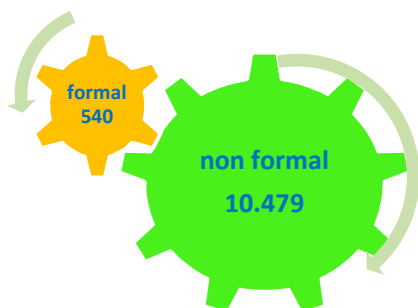
Potensi Unit Usaha , Tenaga Kerja dan Nilai Investasi Industri Formal dan non Formal di Kab. Lombok Barat Tahun 2018



Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Barat

Gambar. 12.2.

Jumlah Perusahaan Industri Formal dan NonFormal di Kabupaten Lombok Barat 2018



Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Barat

Jumlah perusahaan berbasis industri di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2017 mencapai 11.019 unit usaha, yang terdiri dari 540 unit usaha industri formal dan 10.479 usaha industri non formal. Lapangan industri tersebut mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 27.299 orang pada tahun 2017 yang tentu saja sebagian besar terserap pada industri non formal. Potensi industri terlihat juga dari nilai produksinya yang mencapai 592.207 milyar pada tahun 2017.

Industri formal identik dengan industri besar/średang, sedangkan industri non formal biasanya merupakan industri kecil yang berbasis rumah tangga. Sektor industri non formal memang dikenal lebih mudah untuk dapat menyerap tenaga kerja karena tidak memerlukan permodalan dan keterampilan yang besar. Maka dari itu tidaklah mengherankan apabila jumlah tenaga kerja yang dapat terserap di industri non formal Lombok Barat bisa lebih besar daripada industri formal. Keberadaan industri di Lombok Barat baik formal maupun non formal mampu memberikan stimulus tidak hanya bagi perekonomian di Lombok Barat, namun juga bagi penyerapan tenaga kerjanya.



KONSTRUKSI

13

"Lebih dari Rp.254 miliar dikucurkan oleh pemerintah daerah Lombok Barat untuk pembangunan infrastruktur"

Selama tahun 2018 Pemerintah Kabupaten Lombok Barat melakukan beberapa pembangunan. melihat dari sisi APBD, pembangunan lebih mengarah pada sarana dan prasarana jalan yang menunjang pertanian di Kabupaten Lombok Barat dan pembangunan yang mengarah pada infrastruktur untuk khalayak masyarakat di Kabupaten Lombok Barat. Pemerintah melakukan pembangunan dan perbaikan gedung kantor, bangunan bersejarah, dan tugu pada tahun 2018 dengan anggaran sebesar Rp. 71.45 milyar.

Selama tahun 2018, pemerintah Kabupaten Lombok Barat banyak menghabiskan anggarannya untuk memperbaiki jalan. Dana yang dikucurkan dari APBD untuk membangun jalan ini sebesar Rp.166,9 milyar. Hal ini terbukti dari panjang jalan yang rusak berat tahun sebelumnya mencapai 142.88 km menjadi 125.18 km. Hal ini dilakukan guna menunjang perekonomian di Kabupaten Lombok Barat.

Dari sisi pertanian, pembangunan dan pemeliharaan irigasi dilakukan dengan anggaran Rp. 1.72 milyar. Dana tersebut diharapkan dapat meningkatkan produktifitas hasil pertanian.

Gambar. 13.1.

Anggaran Pembangunan infrastruktur di Kabupaten Lombok barat tahun 2018



Sumber : DPKAD Lombok Barat



Pesona Kabupaten Lombok Barat



Kabupaten Lombok Barat merupakan Kabupaten yang memiliki sejuta pesona. Keindahan alam Kabupaten Lombok Barat inilah yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke kabupaten ini. selain keindahan alam, pemerintah juga menonjolkan budaya yang dimiliki oleh kabupaten Lombok Barat, seperti: tarian gendang beleq dan tradisi lebaran topat.

Potensi wisata Kabupaten Lombok Barat terbentang dari Kecamatan Batu Layar (sisi utara) hingga Kecamatan Sekotong (sisi selatan). Untuk meningkatkan wisatawan, pemerintah terus memperbaiki dan menambah fasilitas tempat wisata. selama 2016, pemerintah membangun fasilitas penunjang di Sesaot, Taman Lingsar, dan Karang Bayan. Namun sayangnya peristiwa gempa yang terjadi pada tahun 2018 silam berdampak pada dunia pariwisata yang sempat mati suri. Gempa yang terjadi berkali-kali, pusat gempa berada di Utara pulau lombok, dan sebagian fasilitas pariwisata mengalami kerusakan menjadi penyebab terpuruknya sektor pariwisata Lombok Barat selama 2018.



PARIWISATA



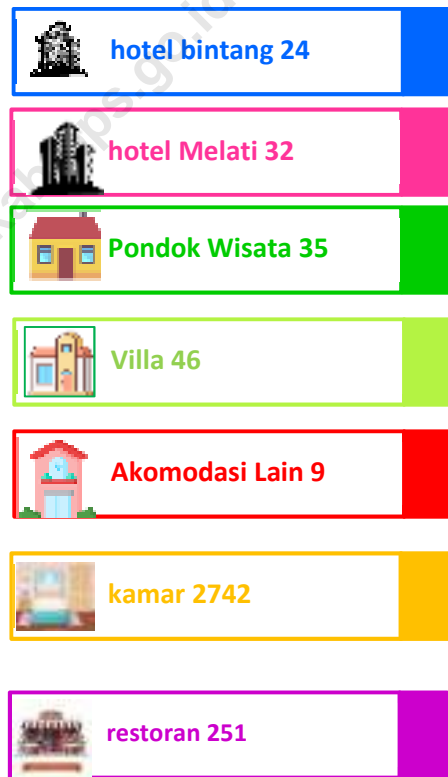
"Jumlah hotel di Kabupaten Lombok Barat sebanyak 146 hotel.
24 hotel berbintang dan 122 hotel non bintang"

Kabupaten Lombok Barat merupakan Kabupaten yang memiliki sejuta pesona. Keindahan alam Kabupaten Lombok Barat inilah yang mengundang wisatawan untuk berkunjung ke kabupaten ini. sebagai destinasi wisata, Kabupaten Lombok Barat menyediakan sejumlah fasilitas yang diantaranya hotel dan restoran. Jumlah hotel di Kabupaten Lombok Barat sebanyak 146 hotel. Hotel berbintang yang ada di wilayah kabupaten ini sebanyak 24 hotel, dan hotel non bintang sebanyak 122 hotel. Menjamurnya hotel non bintang menjadi indikasi pangsa pasar wisata di Lombok Barat terus bergairah, sehingga bisa memberikan warna dan keberagaman fasilitas kepada wisatawan untuk disesuaikan budget yang dimiliki.

Dengan banyaknya jumlah hotel berbintang dan non bintang di Kabupaten Lombok Barat, akan berdampak pada jumlah tenaga kerja yang terserap disektor ini. Restoran sangat diperlukan untuk mendukung kebutuhan wisatawan. Jumlah restoran di Kabupaten Lombok Barat sebanyak 167 restoran. Jumlah restoran yang berada di Kabupaten Lombok Barat meningkat 19 restoran dibanding tahun 2015.



Tabel. 14.1.
Jumlah Tenaga Kerja dan Infrastruktur Pariwisata
Kabupaten Lombok Barat
Tahun 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik



Tahukah anda?
Gili Sudak, Gili Tangkong, dan Gili nanggü yang berada di selatan Lombok tidak kalah bagus dengan trio gili di utara Lombok

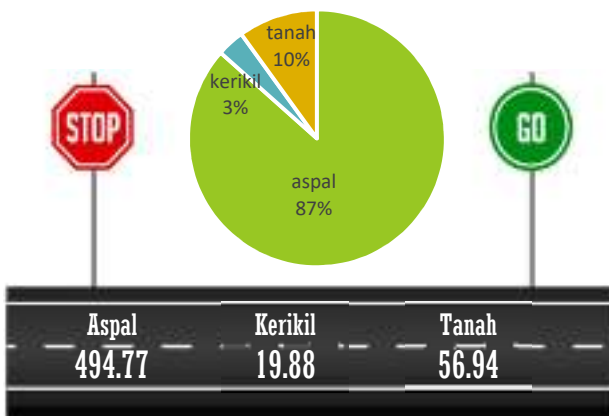
"Lebih dari 87% panjang jalan di Lombok Barat telah diaspal dan hanya bersisa di bawah 10% saja yang masih berupa jalan tanah."

Gambar. 15.1
Persentase Kondisi Jalan
Di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2018



Sumber: Dinas PU Kimpraswil Lobar

Gambar. 15.2
Persentase Permukaan Jalan
Di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2018



Sumber: Dinas PU Kimpraswil Lobar

Pada tahun 2018, Pemerintah Kabupaten Lombok Barat memperbaiki beberapa jalan Kabupaten. Hal ini menyebabkan perubahan persentase permukaan jalan yang semakin baik. Dimana, jalan aspal semakin panjang, di sisi lain persentase jalan tanah dan kerikil semakin rendah. Sebanyak 87 persen panjang jalan yang ada di Lombok Barat telah dilapisi oleh aspal, dan hanya bersisa 3 persen yang berupa jalan kerikil dan 10 persen berupa jalan tanah. Panjang jalan yang ada sama dengan tahun 2017 yang sepanjang 571,58 km.

Dari 571,58 km panjang jalan tersebut, 237,88 km berada dalam kondisi baik. Sepanjang 121,43 km jalan berada dalam kondisi sedang yang semakin tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Di sisi lain, jalan yang dalam kondisi rusak berat mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Kondisi jalan yang baik menjadi penting mengingat jumlah kendaraan baik roda dua maupun roda empat semakin bertambah tiap tahunnya. Jalan yang memadai akan mendorong mobilitas perekonomian. Diharapkan akan berdampak pada perekonomian masyarakat Lombok Barat.



TRANSPORTASI



"Jumlah Kendaraan yang berada di Kabupaten Lombok Barat sebanyak 232.514 unit."

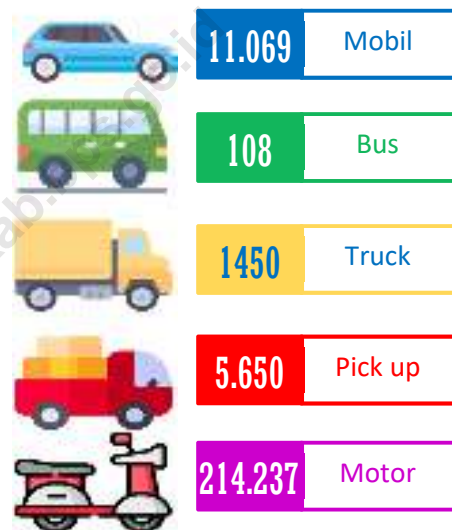
Jika dilihat dari sisi aktivitas angkutan darat, Sepeda motor mendominasi kendaraan yang melintas di Kabupaten Lombok Barat. Jumlah sepeda motor sampai dengan tahun 2018 mencapai 214.237 unit. Jumlah kendaraan mobil hingga 2018 sebesar 11.069 unit. Dibandingkan dengan truk, mobil pick up lebih menjadi andalan oleh penduduk Lombok Barat untuk mengangkut barang. Jumlah kendaraan pick up mencapai 5.659 unit, sedangkan truk hanya 1.450 unit.

Di sisi lain, aktivitas pelabuhan penyeberangan di Pelabuhan Lembar yang menghubungkan Pulau Bali dan Pulau Lombok relatif ramai. Selama 2018 kapal yang berangkat dari Lembar mampu mengangkut 179.655 penumpang dan 592.130 kendaraan. 46 persen kendaraan tersebut merupakan kendaraan golongan II atau kendaraan sepeda motor. Pada kendaraan roda empat, mobil penumpang yang berlayar menggunakan jasa penyeberangan 51.112 unit. Menariknya, kendaraan pick up, truk sedang, maupun truk besar jumlahnya lebih banyak daripada kendaraan untuk penumpang.



Gambar 15.3.

Jumlah Kendaraan di Kabupaten Lombok Barat Menurut jenis Kendaraan Tahun 2018



Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Barat

Tabel 15.1.

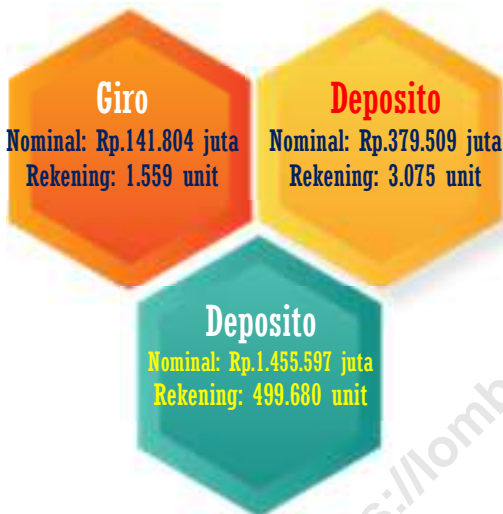
Arus Barang Dan Penumpang yang Dimuat di Pelabuhan Penyeberangan Lembar Tahun 2018

Jenis	Jumlah
Penumpang	179.655
Dewasa	168.616
Anak	11.039
Kendaraan	592.130
Kendaraan Gol I	756
Kendaraan Gol II	273.762
Kendaraan Gol III	1.668
Kendaraan Gol IV	51.112
Kendaraan Gol IV Pick Up	39.667
Kendaraan Gol V Bus	659
Kendaraan Gol V Truk	99.194
Kendaraan Gol VI Bus	4.628
Kendaraan Gol VI Truk	96.749
Kendaraan Gol VII	21.159
Kendaraan Gol VIII	2.654
Kendaraan Gol IX	122

Sumber : ASDP Lembar

Gambar. 16.1.

Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valas
Bank Umum dan BPR Terhimpun di Lombok Barat
2018 (Juta Rupiah)



Sumber : Bank Indonesia Mataram

Tabel 16.1

Posisi Kredit Menurut Penggunaan Pada Bank
Umum dan BPR di Kab. Lombok Barat
Tahun 2017-2018 (Juta rupiah)

Uraian	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Modal Kerja	1.089.542	1.291.361
2. Investasi	776.387	939.472
3. Konsumsi	2.596.900	2.975.310
Jumlah	4.462.830	5.206.143

Sumber : Bank Indonesia Mataram

Pelayanan perbankan terhadap pelanggan berupa tabungan dan pemberian kredit sangat berperan dalam mengontrol peredaran uang di masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut perbankan memiliki peranan yang sangat vital dalam membantu pemerintah untuk ikut menata perekonomian.

Posisi simpanan masyarakat Lombok Barat pada tahun 2018 untuk giro sebanyak 1.559 rekening dengan nilai nominal sebesar 141.804 juta rupiah. Simpanan berjangka masyarakat Lombok Barat mencapai 3.075 bilyet dengan nilai nominal 379.509 juta rupiah. Tabungan sebagai salah satu bentuk investasi masyarakat Lombok Barat mencapai 499.680 rekening dengan nilai nominal sebesar 1.455.597 juta rupiah.

Di sisi lain, posisi Kredit yang dikeluarkan oleh pihak bank selama tahun 2018 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, sebesar Rp.5.206.143 juta. Namun sayangnya, dari nilai tersebut yang digunakan untuk modal kerja dan investasi hanya sebesar 42 persen dari total kredit yang digelontorkan kepada masyarakat. Keinginan masyarakat untuk berinvestasi masih tergolong rendah.



PERBANKAN & INVESTASI

16

"Posisi kredit untuk usaha mikro, kecil, dan menengah tahun 2018 mencapai Rp. 1.4 trilyun rupiah"

Sesuai dengan visi pemerintah untuk memajukan perekonomian melalui usaha mikro kecil dan menengah. pemerintah membantu pengusaha MKM untuk menstimulasi dana usaha dengan beberapa program. salah satu dari program tersebut adalah pemberian kredit usaha mikro kecil dan menengah yang diberikan melalui pihak bank.

Selama tahun 2018, usaha mikro yang menerima kredit sebanyak 589.047 milyar rupiah. di sisi lain dana yang telah dikururkan oleh pihak bank untuk memberikan kredit kepada pengusaha kecil sebesar 352.876 milyar rupiah.

Adapun dari sisi sektor yang dijalankan oleh pengusaha, yang menerima kredit usaha sebagian besar pada sektor perdagangan dengan nilai mencapai 793,28 milyar rupiah atau 56 persen dari total kredit usaha. konstruksi sebagai sektor yang dalam menjalankan usahanya membutuhkan modal tinggi, diberikan kredit usaha MKM sebesar 166,9 milyar rupiah.

Gambar. 16.2.
Posisi Kredit Mikro, Kecil, & Menengah diberikan Bank Umum dan BPR Menurut skala usaha di Lombok Barat 2018 (Juta rupiah)



Sumber : Bank Indonesia Mataram

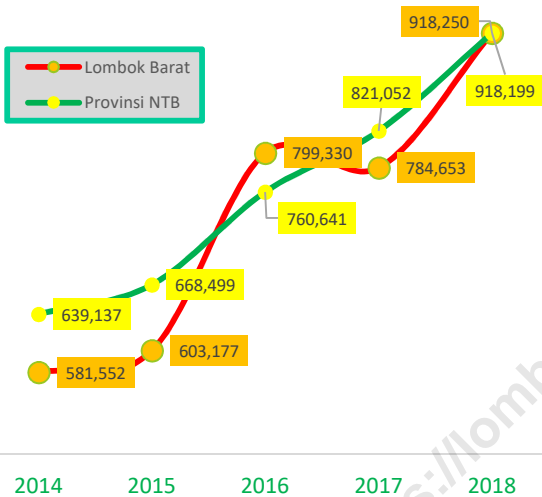
Tabel 16.3
Posisi Kredit Kepada Usaha UMKM Menurut Penggunaan Pada Bank Umum dan BPR di Kab. Lombok Barat Tahun 2018 (Juta Rp.)

Sektor Ekonomi	Posisi kredit
(1)	(2)
Pertanian, kehutanan & perikanan	56.503
Pertambangan & Penggalian	912
Industri Pengolahan	55.152
Pengadaan Listrik Dan Gas	80.470
Pengadaan Air, Pengelolaan sampah, dan Daur Ulang	1.453
Konstruksi	166.909
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil & Motor	793.275
Transportasi & Pergudangan	20.643
Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	126.408
Informasi Dan Komunikasi	1.664
Jasa Keuangan Dan Asuransi	3.161
Real Estate	6.292
Jasa Perusahaan	12.434
Administrasi Pemerintahan,	0
Jasa Pendidikan	1.305
Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Lainnya	6.326
Jasa Lainnya	82.571

Sumber : Bank Indonesia Mataram

"Pengeluaran Penduduk kabupaten Lombok Barat pada Tahun 2018 sebesar **918.250 rupiah** perkapita perbulan"

Gambar 17.1.
Perkembangan Pengeluaran Per Kapita Kabupaten Lombok Barat Dan Provinsi NTB Tahun 2014-2018 (rupiah)



Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar 17.2.
Persentase Pengeluaran Penduduk Kabupaten Lombok Barat Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2014 – 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

Daya beli masyarakat menjadi salah satu indikasi kesejahteraan, dan besarnya daya beli bisa didekati dari besarnya pengeluaran masyarakat. Namun faktor inflasi harga juga perlu dipertimbangkan, bisa jadi pengeluaran seseorang meningkat namun karena tingginya harga, kuantitas barang/jasa yang dibeli menjadi berkurang. Secara umum pengeluaran perkapita dari penduduk Lombok Barat pada tahun 2018 mencapai Rp 918.250 perbulan, sehingga apabila diasumsikan rata-rata jumlah anggota rumah tangga di Lombok Barat sebanyak 4 orang, besarnya pengeluaran per rumah tangga menjadi Rp 3.673.000 per bulan.

Pada umumnya pengeluaran rumah tangga yang belum sejahtera lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan makanan sebab memang tidak mencukupi untuk membeli kebutuhan non makanan. Di Lombok Barat sendiri terlihat bahwa memang lebih dari 50 persen pengeluaran penduduknya dipergunakan untuk dapat memenuhi kebutuhan makanan, namun proporsi pengeluaran untuk non makanan juga cukup besar.



HARGA-HARGA

18

"Seiring dengan kenaikan harga emas, harga beberapa bahan pokok turut mengalami peningkatan harga pada tahun 2018.

Sepanjang tahun 2018, harga beberapa bahan pokok di Lombok Barat cenderung normal dimana ada beberapa komoditi yang mengalami deflasi dan beberapa mengalami inflasi dibandingkan tahun sebelumnya. Beras merupakan makanan pokok masyarakat Lombok Barat. Selama tahun 2018, harga beras rata-rata Rp. 10.189 per kilogram. Telur ayam menjadi andalan penduduk kabupaten Lombok Barat untuk memenuhi kebutuhan protein hewani. Selama tahun 2018, harga telur berada pada kisaran Rp. 18.086 setiap kilogram. minyak goreng menjadi andalan masyarakat untuk memasak, harga minyak goreng berada di kisaran Rp. 13.584 per liter

Meskipun secara rata-rata harga cenderung normal. namun selama tahun 2018, harga barang-barang tersebut mengalami kenaikan dan penurunan harga secara fluktuatif dengan cepat. BPS mengadakan survei mengenai harga barang-barang tersebut setiap minggunya, sehingga potret harga barang kebutuhan pokok masyarakat lebih akurat.

Gambar 18.1.

Harga Rata-rata Eceran 12 Bahan Pokok Di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2017 (Rupiah/Satuan)

 Beras Rp.10.189/Kg	 Telur Ayam Ras Rp.18.086/Kg
 Kelapa Kurus Rp.8.285/hulu	 Minyak Goreng Rp.13.584/liter
 Bawang Merah Rp.21.167/Kg	 Bawang Putih Rp.23.917/Kg
 Gula Pasir Rp.12.125/Kg	 Cabe Merah 23.194/kg
 Ikan Asin Rp.159.585/Kg	 Kangkung 6.722/kg
 Cabai Rawit Rp.32.871/Kg	 Tomat Sayur 6.035/kg

Sumber : Badan Pusat Statistik

"Pasar Tradisional menjadi pusat perdagangan utama di Kabupaten Lombok Barat."

Gambar 19.1
Potensi Perdagangan Kabupaten Lombok Barat 2018



Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Barat

Masyarakat Lombok Barat yang masih memegang teguh kearifan lokal, masih sangat bergantung pada pasar tradisional sebagai tempat transaksi, silaturahmi, dan roda perekonomian daerah tersebut. Kabupaten Lombok Barat memiliki empat pasar besar yang menjadi sentral perekonomian. Yakni, pasar gerung, pasar narmada, pasar gunungsari, dan pasar kediri. Total, dalam empat pasar tersebut terdapat 586 kios atau toko dan 105 los pasar.

Selama Tahun 2018, jumlah pedagang yang berada dalam daftar pemerintah daerah melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Barat mencapai 7.225 pedagang. Jumlah tersebut masih sebagian kecil dari kenyataan yang ada, karena jumlah tersebut masih sebatas yang berada dalam wilayah empat pasar tersebut.



PENDAPATAN REGIONAL

"PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2018 sebesar
Rp. 14,48 triliun"

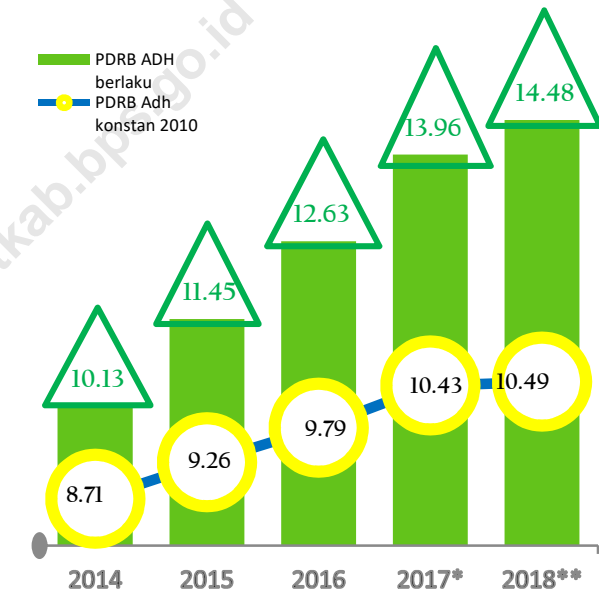


Secara umum nominal PDRB Kabupaten Lombok Barat mengalami peningkatan dibandingkan PDRB dengan tahun dasar 2000. PDRB Kabupaten Lombok barat pada tahun 2017 sebesar Rp. 14,48 triliun. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, PDRB Lombok Barat mengalami peningkatan sebesar 800 milyar rupiah.

Walaupun kini terdapat 17 lapangan usaha, struktur ekonomi Kabupaten Lombok Barat secara umum tidak berubah. Lapangan usaha pertanian masih dominan di Lombok Barat. Pada tahun 2018 peranan katagori pertanian sebesar 21,22 persen. Katagori perdagangan besar, eceran, dan perdagangan mobil, motor dan aksesorisnya memiliki peranan cukup tinggi di perekonomian Kabupaten Lombok Barat. Selama tahun 2018, aktivitas katagori ini memiliki kontribusi terhadap perekonomian Kabupaten Lombok Barat mencapai 12,73 persen.



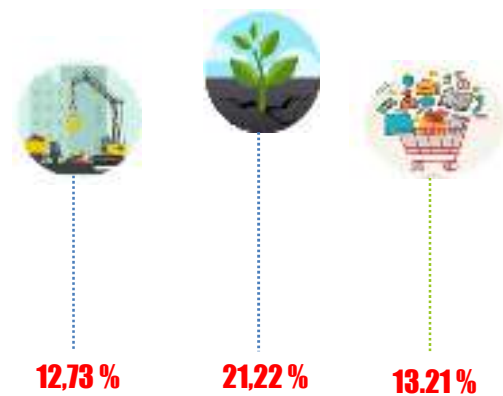
Gambar 20.1.
PDRB Kabupaten Lombok Barat
Tahun 2014 – 2018 (trilyun Rp)



Sumber : Badan Pusat Statistik

Ket : *) Angka Sementara
**) Angka Sangat Sementara

Gambar 20.2.
Katagori Yang Dominan dalam Struktur
Perekonomian Kabupaten Lombok Barat Tahun
2018



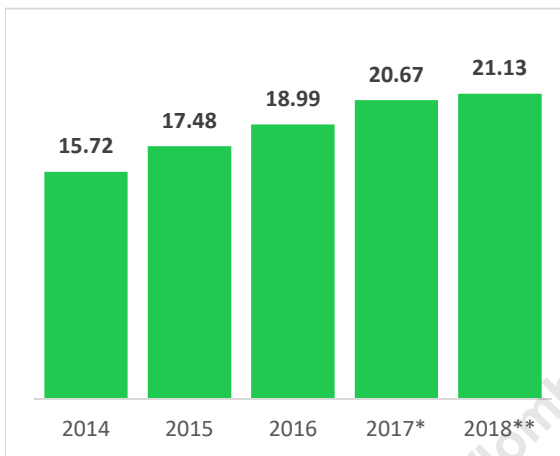
Sumber : Badan Pusat Statistik



PENDAPATAN REGIONAL

"PDRB Perkapita Tahun 2018 sebesar Rp. 21.134.201,-"

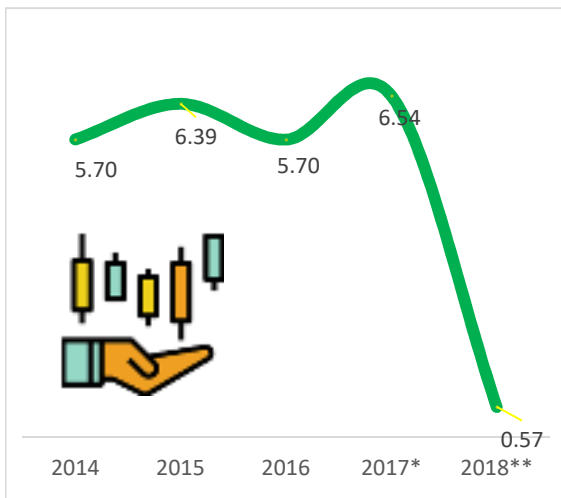
Gambar 20.3.
PDRB Per Kapita Kabupaten Lombok Barat
Tahun 2014-2018(Juta Rupiah)



Sumber : Badan Pusat Statistik

Ket : *) Angka Sementara
**) Angka Sangat Sementara

Gambar 20.4.
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lombok
Barat Tahun 2014-2018 (persen)



Sumber : Badan Pusat Statistik

Besarnya PDRB perkapita biasanya mengindikasikan baiknya perekonomian masyarakat. Selama kurun waktu lima tahun terakhir PDRB perkapita Kabupaten Lombok Barat terus mengalami peningkatan. Pada Tahun 2014 PDRB perkapita hanya sebesar Rp. 15,72 juta dan pada tahun 2018 mencapai Rp. 21,13 juta. Besarnya PDRB perkapita ini tidak lantas menjadi indikator pendapatan masyarakat Lombok Barat, melainkan sebagai besarnya kegiatan ekonomi yang dihasilkan oleh masing-masing penduduk Lombok Barat.

Pertumbuhan ekonomi selama 2018 mengalami perlambatan karena peristiwa gempa berkali-kali yang terjadi di Pulau Lombok pada akhir bulan Juli hingga bulan September. Dampak gempa telah menghempaskan pariwisata di Pulau Lombok. Sebenarnya pariwisata Lombok sedang naik daun pada tahun 2018 sebelum gempa terjadi. Banyak event nasional yang diselenggarakan di Pulau Lombok. Selain itu, tingkat kedatangan turis domestik maupun asing juga meningkat tajam. Namun sayangnya peristiwa gempa yang terjadi di utara Pulau Lombok yang mana merupakan basis pariwisata Pulau Lombok berdampak besar dengan anjloknya bisnis pariwisata yang telah mendunia.



PERBANDINGAN REGIONAL

"IPM Lombok Barat berada di peringkat ke-4 si NTB"



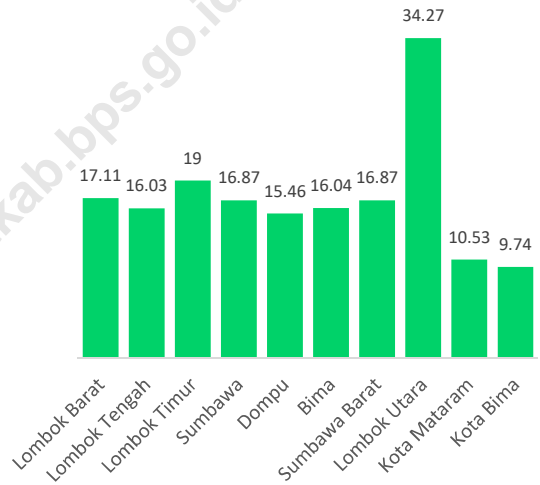
Kinerja dan pencapaian belum dapat diukur dengan baik tanpa adanya keterbandingan dengan wilayah lain. Beberapa indikator yang dapat dibandingkan adalah kemiskinan, PDRB dan IPM.

Pada tahun 2018, persentase penduduk miskin Lombok Barat berada di peringkat ke 8 se-Nusa Tenggara Barat. Persentase penduduk miskin Lombok Barat sedikit lebih tinggi dibandingkan Provinsi NTB, namun Lombok Barat masih jauh lebih rendah dibandingkan persentase penduduk miskin Kabupaten Lombok Timur dan Lombok Utara. Memperkecil ke wilayah se pulau Lombok, agaknya memang persentase penduduk miskin Kota Bima yang paling mencolok karena berada di level 9 persen.

IPM di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagian besar masih di katagori sedang. Penghuni 3 peringkat teratas memiliki kategori tinggi karena IPM lebih dari 70. IPM Kabupaten Lombok Barat berada pada peringkat empat dengan nilai 67,18 , diantara Kabupaten Sumbawa Barat dan Kabupaten Dompu.

Jika dilihat dalam skala pulau Lombok, IPM Kabupaten Lombok Barat berada diatas rata-rata Kabupaten lainnya. IPM Lombok Barat berada pada peringkat kedua setelah Kota Mataram.

Gambar 21.1
Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar 21.2
IPM Kabupaten/Kota se Nusa Tenggara Barat 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik



PERBANDINGAN REGIONAL

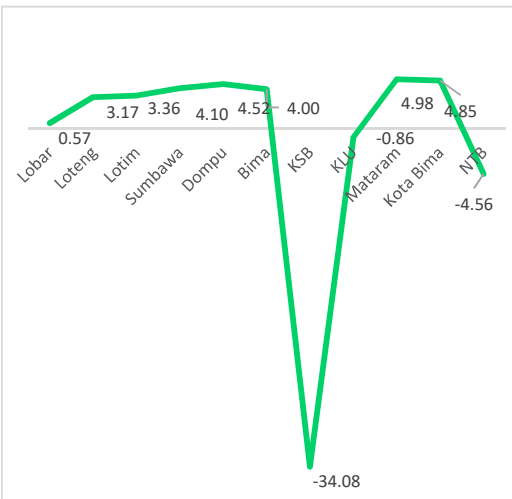
"Peranan ekonomi Kabupaten Lombok Barat terhadap PDRB NTB berada pada peringkat keempat"

Gambar 21.3
Peranan Ekonomi Kabupaten/Kota se Nusa Tenggara Barat 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar 21.4
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota se Nusa Tenggara Barat 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

Perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat tercermin dari Produk Domestik Regional Bruto yang dihitung setiap tahunnya. Perekonomian Nusa Tenggara Barat merupakan penjumlahan dari nilai perekonomian yang dihasilkan oleh setiap Kabupaten Kota yang berada di Wilayah Nusa Tenggara Barat. Pada tahun 2018 peranan tertinggi dalam menyokong perekonomian Nusa Tenggara Barat berasal dari Kabupaten Lombok Timur. Hal ini menunjukkan bahwa efek dari Pertambangan PT. Amman Mineral Nusa Tenggara sangat besar terhadap perekonomian Nusa Tenggara Barat. Peranan Kabupaten Lombok Barat terhadap perekonomian Nusa Tenggara Barat sebesar 12 persen.

Laju Pertumbuhan ekonomi Kabupaten kota di Nusa Tenggara Barat cenderung normal dan merata. Kota mataram memiliki laju pertumbuhan mencapai delapan persen, tertinggi se Provinsi Nusa Tenggara Barat. Adapun pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumbawa Barat berada pada posisi terendah se Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kabupaten Sumbawa barat kontraksi hingga -34.08 persen. Meskipun demikian, kondisi ini tidak memberikan dampak yang signifikan pada kabupaten lainnya di provinsi NTB.



LAMPIRAN

<https://lombokbarat.bps.go.id>



<https://lombokbaratkab.bps.go.id>





Lampiran 1.
Lama Penyinaran Udara, Kelembaban Udara, Kecepatan Angin dan Arah Angin
Lombok Barat 2018

Bulan	Penyinaran matahari (%)	kec.angin rata-rata (Knot)	kec.angin maksimum (Knot)	Kelembapan Udara (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	43	2	8	86
Februari	79	1	5	84
Maret	75	2	8	82
April	82	3	7	80
Mei	87	3	7	80
Juni	84	4	8	82
Juli	87	5	10	80
Agustus	78	4	9	80
September	83	4	8	79
Oktober	89	4	9	77
November	70	4	8	82
Desember	64	4	7	83

Sumber: BMKG Kediri Lombok Barat





Lampiran 2.
Jumlah Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Daerah
Kabupaten Lombok Barat
Menurut Golongan 2018

Golongan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Gol I	172	25	197
Gol II	1.001	660	1.661
Gol III	1.440	1.515	2.955
Gol IV	1.205	818	2.023
Lombok Barat	3.818	3.018	6.836

Sumber: BKD Kabupaten Lombok Barat





Lampiran 3.
Komposisi Keanggotaan DPRD Kabupaten Lombok Barat
Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan
Tahun 2018

Kecamatan	Jenis Kelamin	
	Laki – Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
1. SEKOTONG	4	1
2. LEMBAR	-	-
3. GERUNG	7	-
4. LABUAPI	6	1
5. KEDIRI	2	1
6. KURIPAN	3	-
7. NARMADA	6	1
8. LINGSAR	3	1
9. GUNUNGSARI	2	1
10. BATU LAYAR	5	1
Jumlah / Total	38	7

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Barat





Lampiran 4.
Penduduk Kabupaten Lombok Barat Menurut Kelompok Umur
2018

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	33.757	32.246	66.003
5 - 9	33.525	32.354	65.879
10 - 14	33.665	31.847	65.512
15 - 19	33.456	31.517	64.973
20 - 24	30.126	30.149	60.275
25 - 29	28.025	30.476	58.501
30 - 34	25.028	29.579	54.607
35 - 39	24.133	28.540	52.673
40 - 44	22.066	24.407	46.473
45 - 49	19.220	20.465	39.685
50 - 54	15.360	16.621	31.981
55 - 59	11.901	13.447	25.348
60 - 64	9.580	10.554	20.134
65 - 69	9.546	7.117	13.663
70 - 74	4.431	5.225	9.656
75 +	4.292	5.506	9.798
Jumlah	335.111	350.050	685.161

Sumber : Badan Pusat Statistik





Lampiran 5.
Jumlah Sekolah dan Guru Sekolah Dasar
Kabupaten Lombok Barat 2017/2018

Kecamatan	Sekolah			Guru		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	48	-	48	372	0	372
Lembar	29	-	29	264	0	264
Gerung	44	-	44	432	0	432
kediri	26	2	28	299	20	319
Kuripan	20	2	22	206	7	213
labuapi	28	0	28	331	0	331
Narmada	49	1	50	586	4	590
Lingsar	32	4	36	317	29	346
Gunungsari	38	6	44	417	44	461
Batulayar	26	2	28	273	18	291
Jumlah	340	17	357	3497	122	3.619

Sumber: Dikpora Kabupaten Lombok Barat





Lampiran 6.
Jumlah Sekolah dan Guru Sekolah Menengah Pertama
Kabupaten Lombok Barat 2017/2018

Kecamatan	Sekolah			Guru		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	9	1	10	132	4	136
Lembar	6	2	8	112	10	122
Gerung	5	5	10	157	42	199
Kediri	3	5	8	67	42	119
Kuripan	5	1	6	100	13	109
labuapi	3	2	5	102	17	113
Narmada	7	5	12	162	25	187
Lingsar	7	2	9	174	19	193
Gunungsari	7	4	11	108	31	139
Batulayar	3	2	5	40	23	63
Jumlah	55	29	79	1.154	226	1.380

Sumber: Dikpora Kabupaten Lombok Barat





Lampiran 7.
Jumlah Murid Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama
Kabupaten Lombok Barat 2017/2018

Kecamatan	Murid SD			Murid SMP		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekotong	7.483	0	7.483	1.620	33	1.653
Lembar	4.867	0	4.867	1.385	96	1.481
Gerung	8.577	0	8.577	2.624	564	3.188
Kediri	5.367	427	5.794	887	416	1.303
Kuripan	4.157	75	4.232	1.135	96	1.231
labuapi	5.805	0	5.805	1.329	248	1.577
Narmada	9.947	66	10.013	2.680	269	2.949
Lingsar	5.961	290	6.251	2.690	240	2.930
Gunungsari	7.080	601	7.681	1.441	331	1.772
Batulayar	4.323	114	4.437	424	210	634
Jumlah	63.567	1.573	65.140	16.215	2.503	18.718

Sumber: Dikpora Kabupaten Lombok Barat





Lampiran 8.
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Kegiatan Utama
Kabupaten Lombok Barat 2007-2018

Tahun	Bekerja	Pengangguran	Total Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja	Penduduk Usia Kerja	TPAK (%)	TPT (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2007	371.099	23.987	395.086	166.116	561.202	70,40	6,07
2008	352.58	26.445	379.025	180.721	559.746	67,71	6,98
2009	367.952	19.096	387.048	182.627	569.675	67,94	4,93
2010	264.492	14.282	278.774	177.158	455.932	61,14	5,12
2011	263.57	13.551	277.121	142.24	419.361	66,08	4,89
2012	266.168	14.909	281.077	144.212	425.289	66,09	5,30
2013	257.485	11.185	268.67	166.645	435.315	61,72	4,16
2014	279 123	12 202	291 325	163 501	454 826	64,05	4,19
2015	299 430	10 381	309 811	153 804	463 615	66,83	3,35
2017	316.808	10 725	327 533	153 426	480 959	68,10	3,28
2018	279319	9784	289103	200073	489176	59.1	3.34

Sumber : Badan Pusat Statistik





Lampiran 9.
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2018

No	Lapangan Usaha Utama	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan & Perikanan	23,5	20,1	22,1
2	Pertambangan dan Penggalian	1,3	2,1	1,6
3	Industri	10,7	16,0	12,9
4	Listrik, Gas dan Air Minum	0,3	-	0,2
5	Konstruksi	17,9	0,9	11,0
6	Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	22,6	39,4	29,4
7	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	5,9	0,8	3,9
8	Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan	2,5	0,4	1,6
9	Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	15,2	20,3	17,3
Total		100,0	100,0	100,0

Sumber : Badan Pusat Statistik





Lampiran 10.
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2018

No	Lapangan Usaha Utama	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Berusaha sendiri	23,2	32,2	26,8
2	Berusaha dibantu buruh tidak tetap	16,5	9,9	13,9
3	Berusaha dibantu buruh tetap	5,4	1,2	3,8
4	Buruh/karyawan	36,0	26,3	32,1
5	Pekerja bebas pertanian	3,6	6,3	4,7
6	Pekerja bebas non pertanian	11,3	8,4	10,1
7	Pekerja tak dibayar	4,1	15,6	8,7
Total		100,0	100,0	100,0

Sumber: Badan Pusat Statistik





Lampiran 11.
Daftar Nama Hotel Berbintang di Kabupaten Lombok Barat 2018

Nama Hotel	Kelas Hotel	Kecamatan
(1)	(2)	(3)
Sheraton Senggigi Beach Resort	Bintang 5	Kec. Batu Layar
Sudamala Suites Villas	Bintang 4	Kec. Batu Layar
Katamaran Resort Lombok	Bintang 4	Kec. Batu Layar
Cocomo Boutique Resort Gateway	Bintang 4	Kec. Batu Layar
Aruna Senggigi Hotel	Bintang 4	Kec. Batu Layar
Cocotinos Beach Botique Resort	Bintang 4	Kec. Batu Layar
Holiday Resort Lombok	Bintang 4	Kec. Batu Layar
Jivas Santai	Bintang 4	Kec. Batu Layar
Kebun Villas & Resort	Bintang 4	Kec. Batu Layar
Kila Senggigi Beach	Bintang 4	Kec. Sekotong
Puri Mas Boutique Resort & Spa	Bintang 4	Kec. Batu Layar
Qunci Villa	Bintang 4	Kec. Sekotong
Svarga Resort	Bintang 4	Kec. Batu Layar
The Chandi Boutique Resort	Bintang 4	Kec. Batu Layar
The Jayakarta Lombok Hotel	Bintang 3	Kec. Batu Layar
The Sentosa Village & Resort	Bintang 3	Kec. Batu Layar
Coconut Resort Lombok	Bintang 3	Kec. Batu Layar
Bintang Senggigi Hotel	Bintang 3	Kec. Batu Layar
Bola Bola Paradis Hotel/Pt Bola-Bola	Bintang 3	Kec. Batu Layar
Bukit Senggigi Hotel	Bintang 5	Kec. Batu Layar
G.E.C (Rinjani Country Club)	Bintang 4	Kec. Narmada
Pacific Beach Hotel	Bintang 4	Kec. Batu Layar
Puri Bunga Cottages Senggigi	Bintang 3	Kec. Batu Layar
Puri Saron Hotel	Bintang 3	Kec. Batu Layar
Imaj Private Villas Hotel	Bintang 1	Kec. Batu Layar
Jazz Senggigi Hotel	Bintang 1	Kec. Batu Layar

Sumber: Badan Pusat Statistik





Lampiran 12.
Penduduk Miskin Kabupaten Lombok Barat 2007-2017

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (dalam ribu 000)	Persentase
(1)	(2)	(3)
2007	240,6	28,97
2008	222,2	25,97
2009	208,5	24,02
2010	129,7	21,59
2011	119,6	19,70
2012	110,5	17,91
2013	110,82	17,42
2014	110,75	17,11
2015	113,30	17,38
2016	110,85	16,73
2017	110,69	16,46
2018	110,85	16,73

Sumber: Badan Pusat Statistik





Lampiran 13.
Indikator Kemiskinan Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat
2018

KABUPATEN/ KOTA	Persentase (P ₀)	Jlh Pddk Miskin (000jiwa)	Garis Kemiskinan	P ₁	P ₂
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	16.73	110.85	375.684	3.11	0.89
Lombok Tengah	15.80	145.37	357.337	2.74	0.64
Lombok Timur	18.46	216.18	382.861	2.88	0.68
Sumbawa	16.12	71.66	296.914	3.12	0.84
Dompu	14.23	34.31	263.458	1.66	0.30
B i m a	15.31	72.36	282.854	2.34	0.52
Lombok Barat	16.50	22.47	435.890	4.79	1.70
Lombok Utara	33.21	71.02	387.265	7.06	2.22
Kota Mataram	9.80	44.81	414.115	1.69	0.43
Kota Bima	9.51	15.42	293.048	2.08	0.65
NTB	16.48	204.44	333.996	3.00	0.77

Sumber: Badan Pusat Statistik





Lampiran 14.
PDRB dan Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Lombok Barat
2013-2017

Tahun	PDRB (Juta Rupiah)		Laju Pertumbuhan (%)	
	ADH Berlaku	ADH Konstan'00	ADH Berlaku	ADH Konstan'10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	8.987.252	8.238.698	7.94	5.26
2014	10.131.269	8.708.308	12.73	5.70
2015	11.447.645	9.264.355	12.99	6.39
2016	12.633.108	9.792,221	10.36	5.70
2017*)	13.955.402	10,432,244	10.47	6.54
2018**)	14.480.330	10,491,888	3.76	0.57

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik





Lampiran 15.
Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Lombok Barat
2014-2018

Lapangan Usaha/Industry		2013	2014	2015	2016*	2017**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	1.96	6.40	2.67	5.16	3.31
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	6.72	7.27	6.85	4.87	-0.28
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	4.14	4.85	6.48	5.67	-2.11
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	39.68	4.45	9.89	4.23	1.28
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	6.93	4.64	6.94	2.09	1.10
F	Konstruksi/Construction	7.84	7.45	7.78	6.83	-1.11
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	6.97	5.57	7.70	7.66	0.64
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	8.16	7.54	1.59	10.40	2.87
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	7.06	4.12	10.22	6.61	-10.54
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	8.34	8.48	8.75	8.00	4.99
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	7.15	8.61	11.55	12.92	5.25
L	Real Estat/Real Estate Activities	4.52	6.75	6.92	7.95	-2.46
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	8.08	5.64	5.14	5.02	-8.72
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	5.01	3.41	2.94	1.24	2.24
P	Jasa Pendidikan/Education	6.08	7.69	5.62	5.55	3.70
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	6.02	7.03	5.03	5.87	6.72
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	5.67	6.43	6.06	6.36	-4.77
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		5.70	6.39	5.70	6.54	0.57

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik



Lampiran 16.
PDRB Perkapita Kabupaten Lombok Barat 2014-2018 (juta rupiah)

Lapangan Usaha		2014	2015	2016	2017*	2018**
A	Pertanian, Kehutanan, dan	3.24	3.65	3.94	4.21	4.48
B	Pertambangan dan	1.01	1.12	1.22	1.33	1.35
C	Industri Pengolahan	0.71	0.76	0.84	0.90	0.89
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.01	0.01	0.02	0.02	0.02
E	Pengadaan Air, Penelolaan Sampah.	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
F	Konstruksi	1.94	2.19	2.40	2.64	2.69
G	Perdagangan Besar dan	2.03	2.22	2.47	2.72	2.79
H	Eceran: Reparasi Mobil dan Transportasi dan	1.52	1.73	1.80	2.03	2.13
I	Penyediaan Akomodasi dan	1.32	1.46	1.64	1.80	1.58
J	Informasi dan Komunikasi	0.33	0.35	0.38	0.42	0.44
K	Jasa Keuangan dan	0.44	0.49	0.56	0.64	0.69
L	Real Estat	0.55	0.61	0.66	0.72	0.72
M,N	Jasa Perusahaan	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan	1.12	1.24	1.29	1.31	1.37
P	Jasa Pendidikan	0.78	0.87	0.95	1.03	1.08
Q	Jasa Kesehatan dan	0.30	0.33	0.35	0.37	0.41
R,S,T,U	Jasa lainnya	0.37	0.41	0.43	0.48	0.46
Produk Domestik Regional Bruto		15.72	17.48	18.99	20.67	21.13

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik



DATA MENCERDASKAN BANGSA

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LOMBOK BARAT

Jl. Soekarno Hatta Giri Menang- Gerung- lombok barat
Telp/fax : (0370) 681550 E-Mail : bps5201@bps.go.id
Website : lombokbaratkab.bps.go.id

ISBN 978-602-6456-20-5



9 786026 456205